

SKRIPSI

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Oleh:
ACHMAD LUTHFI ARFIANSYAH
NPM. 1801080001**



**Jurusan Tadris IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2021 M**

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MTs RIYADLATUL UIUM BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (Spd)

Oleh:

**ACHMAD LUTHFI ARFIANSYAH
NPM. 1801080001**

Pembimbing 1 : Wardani, M.Pd

**Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : ACHMAD LUTHFI ARFIANSYAH
NPM : 1801080061
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)
Yang berjudul : **PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs RIYADLATUL
UIUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN
AJARAN 2020/2021**


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk di munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan Tadris IPS


Tubagus Ali RPK, M.Pd.
Nip. 19880823 201503 1 007

Metro, 28 April 2022
Dosen Pembimbing


Wardani, M.Pd.
NIP. 199002272019031009

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs RIYADLATUL UIUM
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN
2020/2021

Nama : ACHMAD LUTHFI ARFIANSYAH

NPM : 1801080001

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Metro.

Metro, April 2022

Dosen Pembimbing



Wardani, M.Pd
NIP. 199002272019031009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *6-3291 / 1n.28.1 / 0 / 18.00.9 / 06 / 2022*

Skripsi dengan judul: PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021 disusun oleh: Achmad Luthfi Arfiansyah, NPM: 1801080001, Jurusan: Tadris IPS telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 27 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Wardani, M.Pd
Penguji I : Tubagus Ali Rachman, M.Pd
Penguji II : Karsiwan, M.Pd
Sekretaris : Wellfarina Hamer, M.Pd

PANITIA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021

Oleh

Achmad Luthfi Arfiansyah

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Instrumen yang digunakan yaitu dokumentasi dan angket untuk memperoleh data profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa. Analisis data yang digunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, Uji Homogenitas, uji linieritas dan uji hipotesis dengan *Pearson Product Moment* dengan menggunakan SPSS Versi 26.

Hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa dengan membandingkan nilai sig $0,862 > 0,05$. Maka antara variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Hasil analisis Uji Kemudian variabel memiliki taraf signifikansi atau probabilitas $0,000 < 0,05$ yang artinya tidak signifikan. Jadi diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $11,567 > 1,708$ maka H_0 ditolak, H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa.

Pada indikator penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di tempu mendapatkan nilai rata-rata 3,79. Pada indikator menguasai KI/KD mata pelajaran/bidang pengembangan yang di tempuh mendapatkan nilai rata-rata 4,14. Indikator mengembangkan materi pembelajaran yang di tempuh secara kreatif mendapatkan nilai rata-rata 3,79. Indikator mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dengan rata-rata 3,77. Indikator memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri dengan nilai rata-rata 3,76.

Profesionalisme guru dengan nilai rata-rata yang tinggi adalah pada indikator menguasai KI/KD mata pelajaran/bidang pengembangan yang di tempuh dengan nilai rata-rata 4,14

Kata Kunci : Profesionalisme Guru, Motivasi, Siswa

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Luthfi Arfiansyah

NPM : 1801080001

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwasanya penyusunan skripsi ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya secara asli, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka skripsi ini

Metro, 28 April 2022

Saya yang menyatakan



ACHMAD LUTHFI ARFIANSYAH
NPM. 1801080001

MOTTO

“jika kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan”. (Imam Syafi’i)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga Penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini. Dan sebagai salah satu bentuk wujud ungkapan syukur ini, saya persembahkan kepada orang-orang yang menyayangi saya dan merupakan orang-orang yang berarti dalam kehidupan saya, dan Keberhasilan ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Abdul Kodir dan Ibu Munawaroh.
Terimakasih karena selalu memberi motivasi dan kasih sayang, sehingga saya bisa menempuh pendidikan setinggi ini. Terimakasih atas segala hal yang telah di berikan dan Do'a kalian adalah kekuatan terbesar ku.
2. Kakakku Ahmad Syauqi Alfiansyah yang selalu memberikan semangat dan memotivasi demi keberhasilanku.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Pd. pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro .

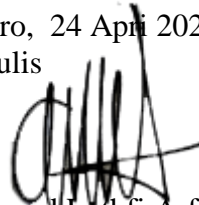
Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Tubagus Ali Rachman Puja Kusuma, M.Pd, selaku ketua program studi Tadris IPS IAIN Metro.
3. Bapak Wardani M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 24 April 2022

Penulis



Achmad Luthfi Arfiansyah
NPM. 1801080001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Motivasi Belajar	11
1. Pengertian Motivasi Belajar	11
2. Jenis-Jenis motivasi	13
3. Fungsi Motivasi dalam Belajar	14
4. Ciri-Ciri Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar	15
5. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar	15
B. Profesionalisme Guru	16
1. Jenis-jenis kompetensi Guru	16

2. Profesionalisme Guru	20
3. Ciri-Ciri Guru Professional	21
C. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel	26
C. Populasi dan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknis Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	45
3. Uji Analisis Persyaratan Analisis Data	53
4. Uji Hipotesis	57
B. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kualifikasi Guru	3
Tabel 1.2 Data Siswa MTs Riyadlatul Ulum	4
Tabel 1.3 Prestasi Siswa MTs Riyadlatul Ulum	4
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban	32
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Profesionalisme Guru Dalam Mengajar	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur	34
Tabel 3.4 Tabel Anova	38
Tabel 4.1 Data Siswa Mts Riyadlatul Ulum Batanghari Tahun Pelajaran 2021/2022	45
Tabel 4.2 Sarana MTs Riyadlatul Ulum Batanghari	46
Tabel 4.3 Data Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa	47
Tabel 4.4 Data Uji Validitas Variabel Profesionalisme Guru	48
Tabel 4.5 Hasil perhitungan Realibitas Motivasi Belajar Menggunakan SPSS Versi 26	49
Tabel 4.6 Hasil perhitungan realibitas profesionalisme guru, menggunakan SPSS Versi 26	50
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur	52
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Profesionalisme Guru MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur	53
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Profesionalisme Guru Menggunakan SPSS 26	55
Tabel 4.10 Hasil perhitungan Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 26	56
Tabel 4.11 Hasil perhitungan Uji Linieritas menggunakan SPSS 26	57
Tabel 4. 12 Korelasi Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa	58
Tabel 4.13 Koefisien Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Instrumen Profesionalisme Guru
- Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 3 Alat Pengumpulan Data Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 4 Alat Pengumpulan Data Lembar Angket Profesionalisme Guru
- Lampiran 5 Validitas Angket variabel Motivasi Belajar
- Lampiran 6 hasil perhitungan validasi variabel Y menggunakan SPSS
- Lampiran 7 Validitas Angket variabel Profesionalisme guru
- Lampiran 8 Hasil perhitungan validasi variabel X mnggunakan SPSS
- Lampiran 9 Hasil Perhitungan Uji Realibitas Angket Variabel motivasi belajar menggunakan SPSS Versi 26
- Lampiran 10 Hasil Perhitungan Uji Realibitas Angket Variabel motivasi belajar menggunakan SPSS Versi 26
- Lampiran 11 Hasil tabulasi jawaban responden variabel X
- Lampiran 12 Hasil tabulasi jawaban responden variabel Y
- Lampiran 13 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Profesionalisme Guru Menggunakan SPSS Versi 26
- Lampiran 14 Hasil Perhitungan homogenitas Menggunakan SPSS Versi 26
- Lampiran 15 Hasil Perhitungan Uji Linieritas menggunakan SPSS Versi 26
- Lampiran 16 Hasil Perhitungan Uji Regresi Sederhana Menggunakan SPSS Versi 26
- Lampiran 17 STRUKTUR ORGANISASI MTs Riyadlatul Ulum
- Lampiran 18 Data Guru dan Staf MTs Riyadlatul Ulum Batanghari lampung Timur
- Lampiran 19 Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 Izin Research
- Lampiran 21 Surat Tugas
- Lampiran 22 Balasan Research
- Lampiran 23 Balasan Pra Survei
- Lampiran 24 Izin Pra Survei
- Lampiran 25 Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 26 Nilai R table
- Lampiran 27 Out line
- Lampiran 28 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu bentuk proses yang dilakukan seseorang dimana ia akan mengembangkan potensi-potensi yang ada pada dirinya sehingga pengetahuan itu berkembang, dan dari sinilah akan menjadi kemampuan yang dimiliki seseorang tersebut secara alamiah.¹ “Menurut Malcom S Knowles, kebutuhan pendidikan adalah suatu pembelajaran yang dibutuhkan oleh seseorang demi mencapai kehidupannya yang lebih baik, baik dalam lingkup sebuah organisasi maupun kemasyarakatan”.²

Tuntutan profesionalisme guru tentu harus terkait dan dibangun melalui penguasaan kompetensi-kompetensi yang nyata dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas dan pekerjaannya sebagai guru. Malcon Allerd mengatakan bahwa, sifat dan kepribadian guru amat penting artinya bagi proses pembelajaran adalah adaptabilitas, antusiasme, kepercayaan diri, ketelitian, empati dan kerjasama yang baik.³ Dengan demikian keberadaan guru dituntut untuk berkinerja secara baik dalam mencapai tujuan pendidikan.

Guru juga dituntut untuk mereformasi pendidikan, bagaimana memanfaatkan semaksimal mungkin sumber-sumber belajar di luar sekolah, perombakan struktural hubungan antara guru dan murid, seperti layaknya

¹Isti Fatonah, *Ilmu Pendidikan* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), 3.

²*Ibid.*

³Hujair AH.Sanaky, “Sertifikasi dan Profesionalisme Guru di Era Reformasi Pendidikan,” *JPI FIAI Jurusan Tarbiyah* Vol 12 (Juni 2005).

hubungan pertemanan, penggunaan teknologi modern dan penguasaan iptek, kerja sama dengan teman sejawat antar sekolah, serta kerja sama dengan komunitas lingkungannya. Menurut Naniek Satijadi yaitu guru diharapkan dapat menjadi pemimpin dan sebagai agen perubahan yang mampu mempersiapkan anak didik agar siap menghadapi tantangan perubahan global dan era Informasi di luar sekolah.⁴

Motivasi belajar di dalam kegiatan pembelajaran sangat penting untuk mendorong siswa dalam mengembangkan minatnya agar tercapai tujuan pembelajaran dengan mendapatkan hasil yang diharapkan tentunya melalui pendidikan yang baik. Adanya motivasi yang dimiliki oleh siswa maka ia akan lebih semangat dan sungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan demi mendapatkan hasil yang lebih baik. Apabila siswa sudah termotivasi maka ia akan melakukan kegiatan-kegiatan yang mungkin belum pernah ia lakukan sebelumnya. Ia akan melakukannya dengan perasaan yang senang bukan karena terpaksa. Motivasi yang baik maka akan sangat berpengaruh pada perkembangan potensi yang dimiliki terutama di sekolah, Dan ketika siswa termotivasi ia akan mampu mencapai tujuan yang ia harapkan dengan maksimal.

Terjadinya motivasi belajar siswa yaitu salah satunya adalah berasal dari peran seorang guru sebagai pendidik, pengajar dan pemberi contoh budi pekerti yang luhur. Seorang guru tentu menginginkan anak didiknya berhasil dalam proses pembelajaran dengan kemampuan profesionalisme yang dimiliki

⁴AH. Sanaky. "Sertifikasi dan reformasi Guru di Era Reformasi Pendidikan". *JPAI FIAI Jurusan Tarbiyah* Volume XII Tahun VIII Juni 2005

guru dapat melakukan berbagai macam strategi pembelajaran dengan tujuan menumbuhkan motivasi belajar pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 10 September 2021 di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur, ketika bertemu dengan kepala sekolah, serta mengamati aktivitas kegiatan belajar mengajar yang ada di lingkungan sekolah. Diketahui bahwa profesionalisme guru di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Kabupaten Lampung Timur sudah cukup dikuasai guru. Dalam hal ini terlihat pada kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan MTs Riyadlatul 'Ulum.

Tabel 1.1
Data Kualifikasi Guru

No	Kualifikasi	Frekuensi	Presentasi
1	Strata II (S2)	4	16%
2	Strata I (S1)	19	76%
3	SMA	2	8%
	Jumlah	25	100%

Sumber: Arsip MTs Riyadlatul Ulum

Hal ini diperkuat dengan latar belakang pendidikan guru yang relevan untuk melakukan proses pembelajaran di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari kabupaten Lampung Timur. Walaupun demikian, dalam penguasaan Metode dan strategi pembelajaran masih lemah belum menggunakan alat peraga atau multi media pembelajaran. Adapun dari sekolah juga belum menyediakan sarana dan prasarana. Hal ini berdampak juga pada kreatifitas guru dalam pembelajaran.

Tabel 1.2
Data Siswa MTs Riyadlatul Ulum Batanghari
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	6	94	79	173
2	VIII	3	55	35	95
3	IX	3	58	29	87
		Jumlah	207	143	350

Sumber: Arsip MTs Riyadlatul Ulum

Mengenai kondisi motivasi belajar siswa di sekolah tersebut siswa-siswi di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur sudah cukup baik. Hal ini tampak dengan prestasi siswa pada MTs Riyadlatul Ulum tahun 2020-2021.

Tabel 1.3
Prestasi Siswa MTs Riyadlatul 'Ulum

No	Lomba/Event	Tingkat	Juara
1	Audisi MC 2020	Lokal	1,2,3
2	KSM Bidang IPS 2020	Lampung	3
3	Olimpiade Matematika Gemilang Malang 2021	Nasional	4

Sumber: Arsip MTs Riyadlatul Ulum

Hal ini dapat dilihat dari siswa tekun menghadapi tugas dan ulet menghadapi kesulitan tidak terpaksa dalam melakukan suatu aktivitas. Namun siswa cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).

Hasil observasi peneliti juga mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur. Adapun faktor tersebut terdiri dari faktor intern dan ekstern. Faktor intern antara lain: Motivasi belajar, ditunjukkan dengan sikap siswa antusias dalam belajar tidak ada yang ngobrol sendiri dan memperhatikan penjelasan guru. Siswa memiliki semangat belajar yang tinggi dan senang ketika diberikan soal-soal untuk dikerjakan. Kemudian siswa juga memiliki cita-cita yang kuat, hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang juga secara meyakinkan memiliki cita-cita yang ingin diraih. Adapun Faktor ekstern antara lain: lingkungan pondok pesantren, dilihat dari latar belakang siswa yang tinggal diasrama pondok pesantren yang penuh dengan peraturan untuk disiplin.

Hal ini dapat dilihat dari penerimaan siswa baru yang diminati oleh para wali murid. Dalam memilih sekolah orang tua yang peduli pada pendidikan pada anaknya maka orang tua memilih anaknya disekolahkan di sekolah yang berada pada naungan pondok pesantren,

Lingkungan sekolah, kondusif untuk pembelajaran dengan lahan yang cukup luas, kapasitas gedung sekolah yang nyaman menjadi salah satu faktor pendukung sekolah tersebut untuk menyelenggarakan pembelajaran dengan baik. Lingkungan teman sebaya, lingkungan teman sebaya cukup baik dalam hal belajar bersama, saling mendukung, saling memberi tahu dan membantu sesama.

Guru yang profesional dapat menjalankan tugasnya sebagai guru dengan baik yang melakukan proses pembelajaran dan penilaian dengan baik menimbulkan kesenangan pada siswa, agar siswa dapat memiliki kreativitas belajar pada diri siswa itu sendiri. Mulai dari guru yang dapat menguasai materi dan menggunakan cara yang kreatif dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran maka akan sangat berpengaruh pada siswa untuk memotivasi siswa supaya memiliki semangat belajar yang tinggi. Dengan adanya cara atau strategi yang telah dilakukan guru diharapkan siswa bukan hanya memahami materi yang disampaikan tetapi juga memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang telah disampaikan. Sehingga dapat mendorong siswa untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Keberadaan guru pada sekolah yang bernaung dengan pondok pesantren menjadikan siswa lebih intensif dalam pendidikan, sehingga motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar terus terjaga dengan baik. Namun bagaimana jika profesionalisme guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar kurang baik didalam maupun diluar kelas.

Permasalahan tersebut yang mendorong penulis untuk meneliti seberapa besar pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa-siswi di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur. Maka penulis menulis judul skripsi: Pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

⁵Faturrahman Pupuh dan Aa Suryana, *Guru Profesional* (PT Refika Aditama, 2012), 55.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka masalah-masalah yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Profesionalisme guru di MTs Riyadlatul Ulum sudah cukup dikuasai oleh guru.
2. Motivasi belajar siswa kelas VIII di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur sudah cukup baik.
3. Lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran dan gedung sekolah yang nyaman.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek Penelitian

Siswa kelas VIII dan Guru di MTs Riyadlatul Ulum, Batanghari Lampung Timur.

2. Objek Penelitian

Pengaruh Kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

3. Tempat Penelitian

MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

4. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021/ 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh Profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/ 2022

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi sekaligus memberikan manfaat bagaimana seharusnya menjadi guru yang professional guna menumbuhkan dan memunculkan motivasi belajar siswa sehingga pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan akan dapat terwujud.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Madrasah

Sebagai bahan masukan bagi MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung timur agar selalu meningkatkan profesionalisme guru sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang tinggi.

2) Bagi Guru

Sebagai masukan untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya di sekolah, dalam mengembangkan profesionalisme guru dalam bidang keguruan.

3) Bagi Penulis

Sebagai pemenuhan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

4) Bagi Siswa

Siswa dapat lebih bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami oleh siswa.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan ini sangat penting karena untuk memperjelas posisi, perbedaan dan memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian yang sudah ada digunakan sebagai patokan adalah sebagai berikut :

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1	Fitri Nugraheni dengan judul “Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK)” ⁶	Jenis penelitian deskriptif kuantitatif, cara pengambilan data primer, dan metode analisis menggunakan regresi linier	Lokasi penelitian di Universitas Muria Kudus tahun 2012, jumlah populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel

⁶ Fitri Nugraheni, ” Pengaruh Kinerja Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK).

2	Eko Putro Widoyoko Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan judul “Pengaruh kinerja Guru Terhadap Motivasi belajar Siswa” ⁷	Cara pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling dan 2 variabel	Lokasi penelitian di Universitas Muhammadiyah Purworejo, tahun 2012, Jumlah populasi.
3	Elna Fajar Wulandari dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs N 1 Batanghari” ⁸	Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi.	Lokasi penelitian di MTs N 1 Batanghari tahun 2017 dan jumlah populasi.

Kesimpulan

Skripsi tersebut dijadikan penulis sebagai referensi pada penelitian ini karena ada perbedaan dan persamaan. Persamaannya sama-sama bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Perbedaannya penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas, variabel terikat, obyek penelitian, lokasi penelitian, dan tahun penelitian. Variabel bebas dalam penelitian tersebut adalah motivasi belajar siswa Dan dalam penelitian ini variabel terikatnya motivasi belajar yang di fokuskan pada motivasi belajar ekstrinsik yaitu motivasi yang lebih di fokuskan oleh guru. sedangkan dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah profesionalisme guru dan variabel terikatnya motivasi belajar siswa. Kemudian dilihat dari obyek penelitian, lokasi penelitian dan tahun pelajaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021.

⁷ Eko Putro Widoyoko “Pengaruh kinerja Guru Terhadap Motivasi belajar Siswa” Cakrawala pendidikan, Juni 2012, Th, XXXI, No, 2

⁸ Elna Fajar Wulandari, “Pengaruh Kompetensi Profesionalisme Guru Akidah Akhlak Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs N 1 Batanghari”.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Hasibuan menyatakan :Motivasi sebagai dorongan atau daya penggerak agar seseorang manusia bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan organisasi”.⁹

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang berada dari dalam diri individu yang dapat ditunjukkan melalui tingkah laku seseorang tersebut. Motivasi berperan penting untuk mencapai suatu tujuan, yang harus dimiliki oleh setiap individu karena suatu keinginan jika tidak didorong oleh motivasi yang tinggi maka tidak akan berjalan dengan baik. Adanya motivasi tersebut akan menjadikan seseorang lebih gigih dan lebih semangat lagi dalam mencapai tujuan yang akan dicapainya.

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Seseorang tersebut akan melakukan sebuah perubahan dalam kehidupannya tentunya perubahan yang lebih baik. Dengan dia termotivasi maka ia akan bersungguh-sungguh untuk melakukan tujuan yang ingin dicapai.¹⁰

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan

⁹Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), 10.

¹⁰Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,0.62) 74.

sesuatu dengan sungguh-sungguh dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang tersebut.

Menurut Handoko untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut: 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain 4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.¹¹

Menurut Sardiman yaitu proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi yang baik dalam pembelajaran. Seorang guru harus menjadi motivator yang baik agar dapat memotivasi siswa supaya tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang baik pula. Adapun indikator motivasi belajar siswa antara lain:

1. Tekun menghadapi tugas siswa akan terus belajar terus menerus sebelum ia menemukan kepuasan dalam dirinya tentang apa yang ingin ia inginkan.
2. Ulet menghadapi kesulitan tidak merasa terpaksa dalam melakukan suatu aktivitas dan tidak mengenal putus asa ia selalu berusaha dalam menggapai tujuannya.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah: “untuk orang dewasa” (misalnya: masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi, pemberantasan korupsi, pemberantasan segala tindak kriminal, amoral dan sebagainya).
4. Lebih senang bekerja mandiri agar menemukan kepuasan tersendiri dengan hasil kerja sendiri.
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif).
6. Dapat mempertahankan pendapatnya jika siswa tersebut sudah yakin atas argumen yang ia miliki.
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹²

¹¹Silvia Manuhutu, “Analisis Motivasi Belajar Internal Siswa Program Akselerasi VIII SMP Negeri 6 Ambon,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM-Metro* Vol 3, no. 1 (2015).

¹²Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar* (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 0. 64) 89.

Berdasarkan uraian diatas maka indikator yang sesuai dengan sekolah yang saya teliti lebih condong pada pendapat Handoko namun daripada itu ada kesamaan poin indikator tersebut dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sadirman jadi saya mengambil poin indikatornya memadukan antara 2 pendapat. Indikator yang di ambil antara lain: (1) Ketekunan dalam mengerjakan tugas¹³, (2) Tekun menghadapi tugas siswa akan terus belajar terus menerus sebelum ia menemukan kepuasan dalam dirinya tentang apa yang ingin ia inginkan, (3) Ulet menghadapi kesulitan tidak merasa terpaksa dalam melakukan suatu aktivitas dan tidak mengenal putus asa ia selalu berusaha dalam menggapai tujuannya.

2. Jenis-Jenis motivasi

Menurut Sadirman mengatakan bahwa terdapat dua jenis motivasi belajar yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi yang ada dalam diri seseorang tersebut tanpa adanya pengaruh dari luar. Karena pada dasarnya seseorang tersebut sudah memiliki motivasi untuk mendorong seseorang pada aktivitas yang sesuai dengan kemampuannya

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang timbul karena adanya dorongan dari luar yang mempengaruhinya untuk melakukan sesuatu.

Uno menyatakan bahwa motivasi belajar itu dapat timbul karena faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah adanya hasrat atau keinginan yang akan di capainya seperti ia memiliki cita-cita yang tinggi. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor yang timbul karena pengaruh dari luar seperti di lingkungan masyarakat, adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.¹⁴

¹³Manuhutu, "Analisis Motivasi Belajar Internal Siswa Program Akselerasi VIII SMP Negeri 6 Ambon."

¹⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*(Jakarta; PT Raja Grafindo Persada,0. 64),88.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa jenis-jenis motivasi ada dua macam yaitu motivasi intrinsik yaitu motivasi yang ada dalam diri seorang, tanpa adanya pengaruh dari luar, dan motivasi Ekstrinsik motivasi yang timbul sebab adanya dorongan dari luar yang dapat mempengaruhinya untuk bergerak.

3. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi dalam belajar sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika siswa menemukan kesulitan dalam belajar, disitulah tugas seorang guru agar dapat memotivasi siswa dengan memberikan motivasi yang tepat untuk pelajaran tersebut. Ketika siswa mendapatkan motivasi yang tepat maka pembelajaran yang ia pelajari tersebut akan menghasilkan nilai yang baik. Hal ini juga dapat meningkatkan prestasi pada siswa dan dapat menjadi bekal untuk meraih prestasi-prestasi selanjutnya. Ketika siswa yang sudah termotivasi akan tergugah untuk melakukan kegiatan atau pelajaran tersebut dengan semangat.

Berhubungan dengan hal tersebut terdapat tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yakni motivasi sebagai penggerak untuk seseorang tersebut agar tergerak hatinya untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu seseorang tersebut melakukan kegiatan atau pekerjaannya sesuai dengan alur untuk mencapai suatu tujuan yang ingin ia capai.

3. Menyeleksi perbuatan, yakni seseorang tersebut memilih dan memilah apa yang harus dilakukan agar tercapainya tujuan. Seseorang tersebut harus meninggalkan apa yang membuat tujuannya tidak tercapai dan seseorang tersebut harus melakukan hal yang akan membuatnya mencapai tujuan.

Dari pengertian tersebut maka dapat dipahami terdapat fungsi dari motivasi pertama membuat seseorang dapat bergerak, dapat menentukan arah pergerakannya, serta dapat memilih apa yang harus dilakukan agar tercapai tujuan dari pergerakannya.

4. Ciri-Ciri Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar

Sadirman mengatakan bahwa ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang adalah:

- a. Tekun menghadapi tugas.
- b. Ulet menghadapi kesulitan.
- c. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah untuk orang dewasa.
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya.
- g. Senang mencari yang memecahkan masalah soal-soal.¹⁵

5. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar

Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi belajar pada siswa dalam kegiatan belajar-mengajar disekolah, antara lain:

- a. Memberikan angka
- b. Memberikan Hadiah
- c. Mengadakan kompetisi
- d. *Ego involvement*
- e. Memberi ulangan
- f. Mengetahui hasil, siswa diberitahu nilai yang didapat
- g. Pujian
- h. Hukuman
- i. Hasrat untuk belajar
- j. Minat
- k. Tujuan yang diakui¹⁶

¹⁵Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,0. 64),83.

B. Profesionalisme Guru

Menurut UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang berbunyi; profesionalisme merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.¹⁷

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas yang mempunyai suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan sebagai gurur dengan kemampuan maksimal. Dengan melalui pendidikan agar terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan pada bidang tertentu dengan melalui pendidikan dan pelatihan yang baik serta pengalaman yang baik dalam bidang tertentu.

1. Jenis-jenis kompetensi Guru

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2005, pada pasal 8 mengatakan tentang kompetensi seorang guru, ada empat kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru, antara lain; a) kompetensi kepribadian, b) kompetensi pedagogik, c) kompetensi professional dan d) kompetensi sosial.

¹⁶*Ibid.*, 92.

¹⁷Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 45.

a. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan penguasaan sikap kepribadian yang mantap, stabil, baik, dewasa, arif, berwibawa dan menjadi teladan yang baik bagi siswa.

Mohammad Ali menjelaskan bahwa dalam kompetensi ini seorang guru harus mampu:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi serta bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.¹⁸

Menurut Al-Rasyidin dan Samsul Nizar seorang pendidik ditunjuk memiliki beberapa sifat keutamaan yang menjadi kepribadiannya. Diantara sifat-sifat tersebut adalah:

- 1) Sabar dalam menghadapi pernyataan murid.
- 2) Senantiasa bersifat kasih, tanpa pilih kasih (objektif).
- 3) Duduk dengan sopan, tidak riya' atau pamer.
- 4) Tidak takabbur, kecuali terhadap orang yang zalim dengan maksud mencegah tindakannya.
- 5) Bersikap tawadhu' dalam setiap pertemuan ilmiah.
- 6) Sikap dan pembicaraan hendaknya tertuju pada topic persoalan.
- 7) Memiliki sifat bersahabat terhadap semua murid-muridnya.
- 8) Menyantuni dan tidak membentak orang-orang bodoh.
- 9) Membimbing dan mendidik murid yang bodoh dengan cara yang sebaik-baiknya.
- 10) Berani berkata tidak tahu terhadap masalah yang sedang dipersoalkan.¹⁹

b. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:

- 1) Pemahaman peserta didik

¹⁸Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012),

¹⁹*Ibid.*, 30.

- 2) Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Evaluasi pembelajaran dan
- 4) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran siswa. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin siswa. Selain itu Mohammad Ali mengemukakan bahwa dalam kompetensi ini seseorang guru harus mampu:

- a) Menguasai karakteristik siswa dari aspek fisik, moral, social, kultural, emosional, dan intelektual.
- b) Menguasai materi belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.²⁰

Peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi:

- a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan.
- b) Pemahaman terhadap peserta didik.
- c) Pengembangan kurikulum/ silabus.
- d) Perancangan pembelajaran.
- e) Pelaksanaan pembelajaran.
- f) Evaluasi hasil belajar.
- g) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.²¹

²⁰Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta; Prestasi Pustakarya, 2012),32.

²¹ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta; Prestasi Pustakarya, 2012) 32. .

c. Kompetensi Professional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas agar apa yang akan disampaikan kepada siswa tersampaikan dengan baik tentunya yang memenuhi standar kompetensi.

Menurut Soedijarto mengemukakan bahwa guru yang memiliki kompetensi professional perlu menguasai sebagai berikut:

- 1) Disiplin ilmu pengetahuan sebagai sumber bahan pelajaran.
- 2) Bahan ajar yang diajarkan.
- 3) Pengetahuan tentang karakteristik siswa.
- 4) Pengetahuan tentang filsafat dan tujuan pendidikan.
- 5) Pengetahuan serta penguasaan metode dan model mengajar.
- 6) Penguasaan terhadap prinsip-prinsip teknologi pembelajaran.
- 7) Pengetahuan terhadap penilaian, dan mampu merencanakan, memimpin, guna kelancaran proses pendidikan.²²

d. Kompetensi Sosial

Kompetensi social merupakan kemampuan berinteraksi yang baik pada siswa, sesama guru, kepada orang tua atau wali murid dan masyarakat sekitar. Terdapat kriteria lain kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Dalam kompetensi ini seorang guru harus mampu:

- 1) Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif, karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan statur social ekonomi.
- 2) Berkomunikasi secara efektif, simpatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah republic Indonesia.
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.²³

Berdasarkan penjelasan PP No 19 tahun 2005 disebutkan bahwa kompetensi sosial, yaitu merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk: a) berkomunikasi lisan dan

²² *Ibid*,35.

²³ *Ibid*.

tulisan, b) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, c) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/ wali peserta didik, d) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.²⁴

2. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru merupakan seseorang yang dapat menjalankan tugasnya sebagai guru dengan baik dengan melakukan proses pembelajaran dan penialain dengan baik menimbulkan kesenangan pada siswa, agar siswa dapat memiliki kreativitas belajar pada diri siswa itu sendiri. Mulai dari menentukan model pembelajaran yang digunakan oleh guru akan sangat berpengaruh pada siswa dalam menentukan minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya penggunaan model yang tepat yang diharapkan siswa bukan hanya memahami materi yang disampaikan tetapi juga memiliki pemahaman yang baik tentang materi yang telah disampaikan. Sehingga dapat mendorong siswa untuk dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁵

Menurut Surya, guru yang professional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang di tunjukan dalam proses mengajar dikelas dengan menggunakan metode yang sesuai dengan mata

36. ²⁴Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta; Prestasi Pustakarya, 2012)

55. ²⁵Pupuh Faturrohman dan Aa Suryana, “Guru Profesional” (PT Refika Aditama, 2012),

pelajaran yang dipelajari.²⁶ Getteng mengemukakan bahwa professional merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dengan demikian, professional dan kompetensi ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dilakukan oleh seorang guru untuk dapat dipertanggungjawabkan secara rasional dalam upaya mencapai suatu tujuan.²⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kemampuannya agar tercipta pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Adapun tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang ditetapkan.

3. Ciri-ciri Guru Professional

Ciri-ciri guru professional dapat diuraikan di bagi menjadi lima kelompok yang disebut komponen:

- a. Komponen afeksi guru yang mencakup ciri-ciri: sabar serta bijaksana, ulet dan gembira, siap dikritik dan rendah hati, beriman dan memiliki moral yang baik, berusaha berbicara yang jelas dan menarik, tekun melaksanakan tugas.
- b. Komponen penguasaan ilmu pengetahuan yang mencakup ciri-ciri: mengalami pendidikan formal dalam waktu lama, memiliki

²⁶Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 47.

²⁷ Kasmawati, "Pengaruh Guru Profesional Terhadap Motivasi Peserta Didik Pada SMPN 1 Bontoramba Kabupaten Jeneponto," *Auladuna* Vol 2, no. 1 (Juni 2015).

pengetahuan tertentu yang spesifik, mendalami dan memperluas pengetahuan dalam bidangnya secara terus menerus, pengetahuan guru hendaklah terintegrasi sebagai alat mengorganisasi, memotivasi, dan membantu murid belajar.

- c. Komponen penyajian bahan pelajaran yang mencakup ciri-ciri: menanamkan cara berfikir ilmiah kepada murid-murid, mengembangkan kreativitas murid dan kepercayaan kepada diri sendiri dalam menghadapi masa mendatang, mengembangkan filsafat moral murid-murid dan pandangannya yang positif terhadap dunia, dalam mengorganisasi belajar murid-murid guru bertindak sebagai promotor, fasilitator, korektor, konsultan, dan manager.
- d. Komponen hubungan guru dengan murid yang mencakup ciri-ciri: kenal akan keadaan setiap murid baik kemampuan belajarnya dan keadaan ekonominya, sensitif terhadap keadaan murid, menaruh belas kasihan kepada murid dalam situasi-situasi tertentu, senang kepada murid-murid, memiliki ekonomi dalam bertindak terhadap murid-murid, tidak bertindak sebagai dictator, dan memberi bimbingan dan bantuan kepada murid dalam mengatasi gangguan mental.
- e. Komponen hubungan guru dengan orang-orang dewasa yang mencakup ciri-ciri: menjadi anggota organisasi profesi, bergaul dan berteman baik dengan kawan-kawan seprofesi, berteman baik dengan

anggota-anggota masyarakat, pribadi guru menjadi contoh dimasyarakat.²⁸

Peraturan pemerintah No 19 tahun 2005 dijelaskan bahwa: kompetensi professional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam berdasarkan peraturan pemerintah meliputi:

- a) Konsep, struktur, dan metode keilmuan/ teknologi/ seni yang koheren dengan materi ajar.
- b) Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.
- c) Hubungan konsep-konsep antar pelajaran yang terkait.
- d) Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Kompetensi secara professional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.²⁹

Indikator profesionalisme guru mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru antara lain:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang ditempuh.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang ditempuh secara kreatif
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.³⁰

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³¹

²⁸ Kasmawati, "Pengaruh Guru Profesional Terhadap Motivasi Peserta Didik Pada SMPN 1 Bontoramba Kabupaten Jeneponto," *Auladuna* Vol 2, no. 1 (Juni 2015).

²⁹ Wahyudi, Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta; Prestasi Pustaka, 2012)

³⁰ Ibid,34.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban masih berdasarkan terori dan belum didasarkan pada fakta-fakta atau pembuktian secara empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.³²

Jadi hipotesis adalah jawaban teoritis dari rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik yang dibuktikan melalui pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan pengertian tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Ada pengaruh Profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

Ho : Tidak ada pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatau pendekatan praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 71.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini setelah data yang akan diperlukan terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³³

Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat di ukur secara langsung atau dapat dihitung. “jenis data yang dapat di ukur langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif”.³⁴ Bentuk penelitian ini adalah deskriptif, yaitu “penelitian yang menggambarkan situasi yang jelas dengan memusatkan perhatian pada objek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antarvariabel sebagai variabel”.³⁵ Sifat penelitian ini adalah korelasi yaitu “penelitian korelasi bertujuan untuk

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 14.

³⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Ofest, 2000), 66.

³⁵Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 39.

menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa besarnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.³⁶

Penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk kuantitatif dan bersifat korelatif. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dijelaskan bahwa penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hal ini karena penulis menggambarkan secara jelas dengan mendeskripsikan data-data untuk mengetahui pengaruh Kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur.

B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah definisi yang menggambarkan konsep dengan penggunaan konsep-konsep lain.³⁷ Definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen)

- a. Variabel bebas (independen), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat (dependen).³⁸

Variabel bebas atau independen (X) dalam penelitian ini adalah profesionalisme guru

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 251.

³⁷ Ulber Silahi, *metode penelitian sosial*, (Bandung; PT.Refika Aditama,2009),54.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 39.

- b. Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas atau independen.³⁹ Variabel Y dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

2. Definisi Operasional

Definisi oprasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).⁴⁰ Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa definisi operasional variabel adalah penjelasan dari objek penelitian yang diamati.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Terikat adalah Motivasi Belajar siswa

Motivasi belajar adalah suatu kebutuhan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong seseorang tersebut untuk melakukan suatu tindakan dengan sungguh-sungguh supaya tujuannya tercapai. Menurut Handoko untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indicator sebagai berikut:

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- 3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 39.

⁴⁰Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 29.

4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.⁴¹

b. Variabel Bebas Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru adalah seseorang yang dapat menjalankan tugasnya sebagai guru dengan baik seperti melakukan proses pembelajaran dan penilaian dengan baik, yang menimbulkan kesenangan pada siswa agar dapat memiliki kreativitas belajar pada siswa itu sendiri. Indikator profesionalisme guru mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru antara lain:

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang ditempuh.
- 3) Mengembangkan materi pembelajaran yang ditempuh secara kreatif
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.⁴²

⁴¹ Manuhutu, “ *Analisis motivasi belajar internal siswa program akselerasi VIII SMP Negeri 6 Ambon.*

⁴² Imam wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta; Prestasi Pustakarya, 2012) 34.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTs Riyadlatul Ulum. Populasi yang diambil 90 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁴ Pengambilan sampel apabila populasi sudah diketahui yaitu 90 dengan tingkat persisi yang ditetapkan 5% jadi sampel yang akan diambil adalah 27 responden. Sampel yang di ambil kelas VIII A, VIII B, VIII C Kemudian dicari pengambilan sampel dengan rumus:⁴⁵

$$\text{Kelas VIIIA } \frac{27}{90} \times 30 = 9$$

$$\text{Kelas VIIIB } \frac{27}{9} \times 30 = 9$$

$$\text{Kelas VIIIC } \frac{27}{9} \times 30 = 9$$

Jumlah sampel untuk kelas VIII A sebanyak 9 orang, Kelas VIII B sebanyak 9 orang, Kelas VIII C sebanyak 9 orang dengan total sampel sebanyak 27 responden.

⁴³Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 65.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* (Bandung:Alfabeta, 2016),81 .

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* (Bandung:Alfabeta, 2016),218 .

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil proporsional dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}^{46}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid dari motivasi belajar siswa di MTs Riyadlatul Ulum, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.”⁴⁷ Berdasarkan pendapat di atas bahwa angket merupakan metode tertulis yang berisi daftar pertanyaan yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari sejumlah responden.

⁴⁶ Sugiyono *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2016),82.

⁴⁷*Ibid*, 93.

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen adalah skala likert. Riduwan menyatakan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau suatu gejala sosial”. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Dari indikator tersebut akan dijadikan patokan dalam membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden.⁴⁸

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban

Jawaban	Skor nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dalam penelitian ini metode angket yang digunakan untuk mendapatkan data profesionalisme guru dan motivasi belajar siswa di MTs Riyadlatul Ulum yang diberikan kepada responden adalah sejumlah 15 item soal tentang profesionalisme guru dan 11 item soal tentang motivasi belajar.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah ,

⁴⁸Sri Koriaty, Dochy Ramadhani, dan Erni Fatmawati, “Pengaruh Kompetensi guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri Jurusan TKJ Sekota Pontianak,(jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, 2017), 23.

prastasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.⁴⁹ Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data sejarah singkat MTs Riyadlatul Ulum, lokasi dan visi misi, struktur organisasi sekolah, serta data guru dan siswa siswi MTs Riyadlatul Ulum.

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian “berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang di perlukan”.⁵⁰ Instrument dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun peneliti menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi.

1. Rancangan Kisi-Kisi Angket

“kisi-kisi adalah sebuah table yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrument yang disusun”.⁵¹

Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrument tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua

⁴⁹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Literasi Media Publishing, 2015),65.

⁵⁰ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Literasi Media Publishing, 2015),65.

⁵¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu oendekatan praktik*,(Jakarta:Rineka Cipta,2011),205.

kemungkinan sumber data, semua metode dan instrument yang mungkin dapat dipakai.

- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrument.⁵²

Adapun Kisi-Kisi Instrumen Profesionalisme Guru MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur dan lembar angket seperti pada Tabel 3.2 dan lampiran 1

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Profesionalisme Guru Dalam Mengajar⁵³

Variabel	Indikator-indikator	Nomor soal	Jumlah soal
Profesionalisme Guru	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.	1, 2, 3	3
	2. Menguasai KI KD mata pelajaran/ bidang pengembangan yang ditempuh.	4, 5, 6	3
	3. Mengembangkan materi pembelajaran yang ditempuh secara kreatif	7, 8, 9	3
	4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	10, 11, 12	3
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	13, 14, 15	3
Jumlah			15

⁵²*Ibid.*

⁵³Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, wahyudi,(Jakarta; Prestasi Pustakarya, 2012 34.

Adapun Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa MTs Riyadlatul Ulum dan lembar angket seperti pada Tabel 3.3 dan lampiran 2.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa MTs Riyadlatul Ulum
Batanghari Lampung Timur

Variabel	Indikator	Nomor soal	Jumlah soal
Motivasi belajar	1. Kuatnya kemauan untuk berbuat	1, 2, 3	3
	2. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	4, 5	2
	3. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain	6, 7, 8	3
	4. Ketekunan dalam mengerjakan tugas.	9, 10, 11	3
Jumlah			11

2. Pengujian Instrument

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian, maka perlu diadakan pengujian instrument sebelum digunakan yaitu instrument penelitian yang dibuat sebelumnya. Dalam pengujian instrument dilakukan dua tahap, yaitu;

a. Validitas

Validitas adalah instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁴ Jadi suatu alat ukur yang dikatakan valid, apabila alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur secara tepat, sehingga alat ukur tersebut mempunyai keterkaitan

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung:Alfabeta, 2016) 121..

dengan tujuan penelitian. Penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS Versi 26 dan rumus analisis butir, dengan di dahului oleh sebuah asumsi bahwa sebuah instrument dikatakan valid apabila setiap butir yang membentuk instrumen tersebut valid.

Peroses penghitungan dengan cara berikut:

- 1) Tentukan skor tiap butir dan skor total (jumlah skor seluruh butir).
- 2) Skor butir sebagai nilai X dan skor total sebagai nilai Y.
- 3) Tentukan indeks validitas setiap butir dengan mengorelasikan skor setiap butir (X) dengan skor total (Y). Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus korelasi Pearson. Sebagai berikut.

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

- 4) Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$.⁵⁵

b. Reliabilitas

Uji *reliabilitas* digunakan menunjukkan sejauh mana soal sebagai alat ukur yang dapat dipercaya atau diandalkan. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian menggunakan rumus korelasi serta untuk menunjang penulis juga menggunakan SPSS Versi 26 guna membantu dan mempermudah perhitungan.

Berikut ini disajikan rumus uji t.

⁵⁵ Misbahudin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, oktober 2014.), 304.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\bar{x}(n-\bar{x})}{nS_t^2} \right)$$

Keterangan :

n = Jumlah item dalam instrumen

m = mean skor total

S_t = Varian total⁵⁶

F. Teknis Analisis Data

Langkah analisis data dilakukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Adapun tahapnya adalah; penyebaran instrument, analisa deskripsi data, uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesa dengan *pearson product moment*. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan dalam penyajian data, ukuran sentral, dan ukuran penyebaran.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis data yang diperoleh dari instrument yang disebar meliputi uji normalitas data, uji linieritas, analisis *pearson product moment*. Hasil ini dipergunakan agar data yang diuji terdistribusi normal dan berasal dari kelompok yang mempunyai varian yang sama atau homogen.⁵⁷

⁵⁶ *Ibid.*, 301.

⁵⁷ Supardi, *Metodologi Penelitian & Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Januari 2019.) 98 .

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah ihi prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik SPSS Versi 26

Dengan tahap ini dapat diketahui bentuk data distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah X^2

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

f_0 = Frekuensi Pengamatan

f_e = Frekuensi Harapan⁵⁸

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan penggunaan uji statistik parametrik, seperti uji komparitif(penggunaan anova) dan uji independen sampel t test, dan bantuan aplikasi SPSS versi 26. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus distribusi X^2 sebagai berikut:

⁵⁸ Misbahudin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, oktober 2014.), 304.

$$X^2 = (\ln 10) \{ B - \sum (db)(\log S^2) \}$$

Keterangan ;

$\ln 10 = \log \text{ napir } 10 = 2,3$

$B = (\log S) \times \sum (n_1 - 1)$; $n_1 =$ banyaknya data.

$S^2 =$ varian gabungan

$$= \frac{(n_1 \cdot S_1^2) + (n_2 \cdot S_2^2) + \dots + (n_k \cdot S_k^2)}{n_1 + n_2 + \dots + n_k}$$

c. Uji Linieritas

Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gugus data apakah linier atau tidak. Selain itu linieritas juga merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan untuk dapat melakukan teknik analisis lanjutan. Uji linearitas dalam penelitian ini dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26 dan analisis varians (Anova) seperti berikut:

Tabel 3.4 tabel Anova

Sumber varians	Db	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Kuadrat	f
Total	N	JKT	RKT	-
Regresi (α)	1	$JK_{reg \alpha}$	$JK_{reg \alpha}$	$F_1 = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Regresi (β α)	1	$JK_{reg} = JK(\beta/\alpha)$	$S_{reg}^2 = JK(\beta/\alpha)$	
Redusi	N-2	JK_{res}	S_{res}^2	
Tuna Cocok	k-2	$JK(TC)$	S_{TC}^2	$F_2 = \frac{S_{reg}^2}{S_E^2}$
Kekeliruan	n-k	$JK(E)$	S_E^2	

Dari tabel di atas, terdapat dua nilai F, yaitu $F_1 = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$ atau $F_2 = \frac{S_{reg}^2}{S_E^2}$

- 1) F_1 di gunakan untuk uji indepen, yaitu uji untuk melihat apakah variabel terikat, Y mempunyai hubungan (memiliki ketergantungan) dengan variabel bebas, X. Dengan demikian, melalui uji dapat diketahui apakah variabel Y itu bebas (tidak berhubungan) dengan variabel X atau variabel Y bergantung (berhubungan) dengan variabel X.
- 2) F_2 digunakan untuk uji linearitas regresi, yaitu apakah data variabel X dan Y itu berpola linear atau tidak linear.
- 3) Untuk kepentingan disini, digunakan nilai F_2 .

$$JKT = \sum Y^2$$

$$JK_{reg a} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{reg (b/a)} = \beta \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

$$JK_{res} = \sum Y_i^2 - JK(b/a) - JK_{reg a}$$

$$JK(E) = \sum \sum_{i \in \{Y\}} Y_i^2 - \left[\frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

$$JK(TC) = JK_{res} - JK(E)^{59}$$

d. Uji Hipotesis

Pengujian analisis data menggunakan teknik *Pearson Product Moment*. Uji tersebut dilakukan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap motivasi belajar

⁵⁹ Misbahudin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, oktober 2014.),293 .

siswa. Kemudian di cek dengan perhitungan program SPSS Versi 26.

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

- 1) H_0 : profesionalisme guru tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa
- 2) H_1 : profesionalisme guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Rumus koefisien korelasi *pearson* dirumuskan sebagai berikut

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi pearson

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Koefisien penentu di rumuskan

$$KP = (KK^2) \times 100\%$$

Keterangan : KK = koefisien korelasi

Koefisien korelasi berganda untuk tiga variabel

$$R_{y1.2} = \frac{\sqrt{r_{Y1}^2 + r_{Y2}^2 - 2r_{Y1}r_{12}}}{1 - r_{12}^2} \text{ atau}$$

$$R_{Y1.2} = \sqrt{1 - [(1 - r_{Y1}^2)(1 - r_{Y2.1}^2)]}$$

Keterangan

$R_{Y1.2}$ = koefisien korelasi linier berganda tiga variabel

r_{Y1} = koefisien korelasi variabel Y dan X_1

r_{y2} = koefisien korelasi variabel Y dan X_2

r_{12} = koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2 ⁶⁰

Bentuk persamaanya adalah

$$Y = a + bX$$

Keterangan Y = variabel terikat (variabel yang diduga)

X = variabel bebas

a = intersep

b = koefisien regresi (*slop*)

Untuk melihat bentuk korelasi antar variabel dengan persamaan regresi tersebut maka nilai a dan b harus di tentukan terlebih dahulu

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b\sum X}{n}$$
 ⁶¹

$$t_o = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

⁶⁰ Misbahudin, *Analisis Data penelitian dengan statistik edisi 2*, (Jakarta; Bumi Aksara,2014),71.

⁶¹ Misbahudin, *analisis data penelitian dengan statistik edisi ke 2*, (Jakarta;Bumi Aksara,2014), 69

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur

MTs Riyadlatul Ulum merupakan salah satu sekolah berbasis madrasah di bawah naungan Yayasan MTs Riyadlatul Ulum yang terletak di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Pendirian MTs Riyadlatul Ulum didasarkan pada pertimbangan pentingnya lembaga pendidikan formal bagi siswa putra dan putri MTs Riyadlatul Ulum, sehingga siswa tidak perlu keluar dari lingkungan MTs

Berdasarkan rapat pengurus Yayasan MTs Riyadlatul 'Ulum, maka pada tahun 2014 mulai dirintis MTs Riyadlatul Ulum yang pada saat itu masih bergabung ke MTs Ma'arif NU 5 Sekampung. Pada perkembangan selanjutnya MTs Riyadlatul Ulum mengalami banyak kemajuan dengan banyaknya siswa belajar di MTs tersebut dan telah memiliki 5 kelas (rombongan belajar). Oleh karena itu pada tanggal 07 Februari 2014 melalui rapat yayasan, para tokoh, pengurus harian MTs Riyadlatul Ulum dan tenaga pendidik, guna

memberikan legalitas formal, maka dibentuk tenaga hukum dengan Notaris

b. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Riyadlatul Ulum Batanghari

1) Visi

MTs Riyadlatul Ulum memiliki visi “menjadi Lembaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah yang unggul dalam mewujudkan peserta didik yang berilmu, beramal, dan berakhlakul karimah

2) Misi

Dalam upaya mewujudkan visi di atas, MTs Riyadlatul Ulum, memiliki misi sebagai berikut:

- a) Mendidik Siswa agar menjadi muslim yang bertakwa, cerdas, terampil dan berakhlakul karimah;
- b) Mendidik siswa agar menjadi kader-kader cendikiawan yang berjiwa ,ikhlastangguh dan tabah dalam mengamalkan dan mendakwahkan ajaran Islam secara otuh dan dinamis;
- c) Membekali siswa dengan keterampilan dalam berbagai disiplin ilmu sehingga sanggup menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang semakin maju dan modern;
- d) Mendidik siswa agar menjadi generasi *Ahlussunnah wal Jama'ah*

3) Tujuan

- a) Ikut berpartisipasi terhadap negara dalam mengemban tujuannya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b) Mencetak kader-kader pendidik yang mempunyai legal formal dan mempunyai kemampuan yang bersaing.
- c) Menguasai secara teoritis dan praktis tentang ilmu pengetahuan keislaman Mampu mengembangkan potensi diri dan menjaga citra diri.

c. **Data Siswa dan Sarana MTs Riyadlatul Ulum Batanghari**

MTs Riyadlatul Ulum dalam operasionalnya didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang kompeten di bidangnya, yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan

Tabel 4.1
Data Siswa Mts Riyadlatul Ulum Batanghari
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa		
			Laki Laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	6	94	79	173
2	VIII	3	60	35	95
3	IX	3	58	29	87
Jumlah		9	212	143	355

Sumber: Dokumentasi Bagian Administrasi Guru dan kepegawaian MTs Riyadlatul Ulum Batanghari

Keadaan sarana dan prasarana yang dimaksud adalah meliputi sarana pokok dan sarana penunjang yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar di sekolah MTs Riyadlatul Ulum dengan rincian sebagai berikut

Tabel 4.2
Sarana MTs Riyadlatul Ulum Batanghari

No	Jenis sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Laboratorium	2	Baik
5	Kamar Mandi	9	Baik
6	Ruang Pramuka	1	Baik
7	WC Guru	3	Baik
8	WC Siswa	3	Baik
9	Lapangan Upacara	1	Baik
10	Lapangan Olahraga	1	Baik
11	Parkir	2	Baik
12	Mushola	1	Baik

Sumber : Dokumentasi Bagian Administrasi Guru dan kepegawaian MTs Riyadlatul Ulum Batanghari

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Riyadlatul Ulum tahun ajaran 2020/ 2021 pada tanggal 10 Januari sampai 29 Januari 2022 untuk mengetahui profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan angket yang bertujuan untuk mendapatkan data mengenai profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa MTs Riyadlatul Ulum Batanghari.

a. Uji Persyaratan Instrumen

1) Uji Validitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas angket yang akan digunakan dalam penelitian dan mengambil data mengenai variabel tentang Profesionalisme Guru dan motivasi belajar, peneliti menggunakan rumus Product Moment dan bantuan

Misrosoft Excel 2013 dan SPSS Versi 26 guna mempermudah perhitungan. Berdasarkan uji validitas yang telah peneliti lakukan mengenai angket Motivasi Belajar siswa kepada 20 responden, dengan 11 item pernyataan, dan Berikut ini hasil penghitungan angket motivasi belajar siswa.

Tabel 4.3
Data Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa

Item	<i>R</i>_{hitung}	<i>R</i>_{tabel}	Keterangan
1	0,539	0,468	Valid
2	0,062	0,468	Tidak Valid
3	0,512	0,468	Valid
4	0,688	0,468	Valid
5	0,642	0,468	Valid
6	0,597	0,468	Valid
7	0,473	0,468	Valid
8	0,514	0,468	Valid
9	0,504	0,468	Valid
10	0,489	0,468	Valid
11	0,383	0,468	Tidak Valid

Sumber :Hasil Olah Data Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dianalisis bahwa dari 11 item pernyataan terdapat 9 item pernyataan yang valid dan 2 item pernyataan yang tidak valid. hal ini menandakan bahwa item soal tersebut layak digunakan untuk digunakan dalam penelitian.

Seperti yang telah dikemukakan bahwa bila koefisien korelasi sama dengan 0,468 atau lebih maka butir instrumen dinyatakan valid dari uji coba yang telah dilakukan oleh penulis, sehingga semua butir instrumen motivasi belajar dinyatakan valid.

Selanjutnya berdasarkan uji validitas yang telah peneliti lakukan mengenai angket Profesioanlisme guru kepada 20

responden dengan 15 Item Pernyataan, menggunakan rumus Product Moment dan bantuan Microsoft Excel 2013. Didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Uji Validitas Variabel Profesionalisme Guru

Item	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,669	0,468	Valid
2	0,694	0,468	Valid
3	0,522	0,468	Valid
4	0,487	0,468	Valid
5	0,345	0,468	Tidak Valid
6	0,637	0,468	Valid
7	0,490	0,468	Valid
8	0,402	0,468	Tidak Valid
9	0,535	0,468	Valid
10	0,703	0,468	Valid
11	0,525	0,468	Valid
12	0,528	0,468	Valid
13	0,477	0,468	Valid
14	0,742	0,468	Valid
15	0,762	0,468	Valid

Sumber ; Hasil Olah Data Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dianalisis bahwa dari 15 item pernyataan terdapat 13 item pernyataan yang valid dan 2 item pernyataan yang tidak valid. hal ini menandakan bahwa item soal tersebut layak digunakan untuk digunakan dalam penelitian.

Seperti yang telah dikemukakan bahwa bila koefisien korelasi sama dengan 0,468 atau lebih maka butir instrumen dinyatakan valid dari uji coba yang telah dilakukan oleh penulis, sehingga semua butir instrumen motivasi belajar dinyatakan valid.

2) Uji Realibitas

Setelah dilakukan uji validitas diatas dan data dinyatakan valid, maka selanjutnya yang harus dilakukan yaitu uji reabilitas data. Alat ukur yang reliabel pasti terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Sehingga, setiap reliabel pasti valid, namun setiap yang valid belum tentu reliabel. Peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach dan uji reabilitas dilakukan dengan SPSS Versi 26.

- a) Jika nilai cronbach alpha $> r_{tabel}$ maka kuisioner dinyatakan reliabel
- b) Jika nilai cronbach alpha $< r_{tabel}$ maka kuisioner dinyatakan reliabel

Berikut hasil uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS Versi 26 uji ini dilakukan terhadap 20 responden dengan 11 item angket.

Tabel 4.5
Hasil perhitungan Realibitas Motivasi Belajar
Menggunakan SPSS Versi 26
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.684	11

Berdasarkan hasil perhitungan angket motivasi belajar siswa yang telah disebarakan kepada 20 responden mendapatkan

skor 0,684, dan menunjukkan bahwa pernyataan tersebut reliabel. Sebab nilai Alpha Cronbach $>$ dari 0,05

Setelah dilakukan uji validitas diatas dan data dinyatakan valid, maka selanjutnya yang harus dilakukan yaitu uji reabilitas data. Alat ukur yang reliabel pasti terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Sehingga, setiap reliabel pasti valid, namun setiap yang valid belum tentu reliabel. Peneliti menggunakan rumus Alpha Cronbach dan uji reabilitas dilakukan dengan SPSS Versi 26.

- a) Jika nilai cronbach alpha $>$ r_{tabel} maka kuisioner dinyatakan reliabel
- b) Jika nilai cronbach alpha $<$ r_{tabel} maka kuisioner dinyatakan reliabel

Berikut hasil uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS Versi 26 uji ini dilakukan terhadap 20 responden dengan 15 item angket.

Tabel 4.6
Hasil perhitungan realibitas profesionalisme guru, menggunakan SPSS Versi 26

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,902	15

Berdasarkan hasil perhitungan angket profesionalisme guru yang telah disebarkan kepada 20 responden mendapatkan

skor 0,905, dan menunjukkan bahwa pernyataan tersebut reliabel.

Sebab nilai Alpha Cronbach > dari 0,05

b. Deskripsi Data

1) Data Motivasi Belajar

Adapun data dari hasil penyebaran angket tentang Motivasi Belajar siswa di MTs Riyadlatul Ulum, sebanyak 11 item Pernyataan dengan 20 responden diperoleh data sebagai berikut

Kemudian, dihitung menggunakan rumus struges dengan cara sebagai berikut;

Rumus jangkauan Data

$$J_D = X_{\max} - X_{\min} = 47 - 36 = 11$$

$J_D = \text{jangkauan Data}$

$X_{\max} = \text{data terbesar}$

$X_{\min} = \text{data terkecil}$

rumus struges

banyak kelas = 1 + 3,3 log n

$$K = 1 + 3,3 \log 27 =$$

$$= 1 + 3,3 \cdot (1,431)$$

$$= 1 + 4,72$$

$$= 4,73 = 5 \text{ kelas}$$

Rumus panjang kelas (Interval)

$$I \frac{J_d}{k} = \frac{11}{5} = 2,2 \text{ di bulatkan menjadi } 3$$

Tabel distribusi Kelompok

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi
Skor Variabel Motivasi Belajar di MTs Riyadlatul Ulum
Batanghari Lampung Timur

No	Interval Skor	<i>frekuensi</i>	Presentase (%)	Keterangan
1	36- 38	3	11,1	Tidak termotivasi
2	39- 41	9	33,3	Rendah

3	42- 44	10	37,3	Sedang
4	45- 47	5	18,5	Tinggi
5	48- 50	0	0	Sangat termotivasi
Jumlah		27	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa untuk 27 siswa yang menjadi anggota sampel penelitian diperoleh hasil yaitu 5 siswa yang mendapatkan nilai tertinggi. Sedangkan sebanyak 10 siswa yang mendapatkn interval skor antara 42-44 dan menunjukkan bahwa memiliki motivasi sedang.

Sebanyak 9 siswa yang memiliki skor inteval 39-41 dan di kelas ke 2 yang memiliki keterangan bahwa memiliki motivasi rendah. Sedangkan sebanyak 3 siswa yang mendapatkn interval skor 36-38 dan diposisi kelas 1 yang menandakan bahwa tidak memiliki motivasi.

Berdasarkan acuan tersebut menunjukkan bahwa siswa MTs Riyadlatul Ulum Batanghari memiliki motivasi belajar yang dihitung dari sejumlah sampel 27 siswa, Jadi dapat disimpulkan bahwa, kecenderungan variabel motivasi belajar siswa yang terbanyak yaitu sebanyak 10 siswa (37,3%) yang berarti memiliki motivasi tinggi dari jumlah sampel yang berjumlah 27 siswa.

2) Data Profesionalisme Guru

Selanjutnya, hasil data penyebaran angket profesionalisme guru yang disebarkan kepada 20 responden, dengan 15 butir Instrumen dari jumlah Jawaban angket Profesionalisme Guru di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari kemudian membuat tabel distribusi frekuensi menurut aturan Struges. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut;

- a) Menghitung besarnya jangkauan data. Nilai terbesar – nilai terkecil. $66 - 50 = 16$
- b) Menentukan banyaknya kelas. $K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 27$
 $= 1 + 3,3(1,431)$
 $= 1 + 4,72$
 $= 5,72$. Di bulatkan menjadi 6
- c) Menentukan perkiraan interval kelas. $I \frac{jd}{k} = \frac{16}{5} = 3,1$

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi
Skor Variabel Profesionalisme Guru MTs Riyadlatul Ulum
Batanghari Lampung Timur

No	Interval Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Keterangan
1	50-52	2	7,4	Rendah
2	53-55	5	18,5	
3	56- 58	9	33,3	Sedang
4	59- 61	9	33,3	
5	62-64	1	3,7	Tinggi
6	65-67	1	3,7	
Jumlah		27	100	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa Profesionalisme Guru di MTs Riyadlatul Ulum

dengan responden siswa 27 yang menjadi anggota sampel penelitian diperoleh hasil yaitu 2 siswa yang memiliki interval skor 50-52 ,serta sebanyak 5 siswa yang memiliki interval skor 53-55 yang memiliki keterangan bahwa profesionalisme guru rendah.

sebanyak 9 siswa yang memiliki interval skor antara 56-58, dan 9 siswa yang memiliki interval skor antara 59- 61,yang memiliki keterangan bahwa sedang dalam profesionalisme guru.

1 siswa yang memiliki kelas interval 62-64, dan 1 siswa yang memiliki interval skor antara 65-67 yang memiliki keterangan bahwa tinggi dalam profesionalisme guru.

Berdasarkan acuan tersebut menunjukkan bahwa Profesionalisme Guru di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari yang tertinggi dihitung dari sejumlah sampel 27 siswa, Jadi dapat dianalisis bahwa, kecenderungan variabel Profesionalisme guru berada yang paling banyak yaitu sebanyak 18 Responden (33,3%) yang memiliki keterangan bahwa tingkat profesionalisme guru dalam taraf sedang dari jumlah sampel yang berjumlah 27 siswa.

3. Uji Analisis Persyaratan Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisis ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa

data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Agar data tersebut terdistribusi secara normal, maksud dari data terdistribusi secara normal adalah data akan mengikuti bentuk distribusi normal yang memusat pada nilai rata-rata dan median.⁶² Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan bantuan SPSS Versi 26. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS Versi 26:

Tabel 4. 9
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data
Profesionalisme Guru Menggunakan SPSS 26
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Profesionalisme Guru	,143	19	,200 [*]	,967	19	,725
Motivasi Belajar	,161	19	,200 [*]	,945	19	,322

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa data profesionalisme guru memperoleh nilai signifikansi 0,725. Sedangkan, hasil perhitungan uji normalitas variabel motivasi belajar mendapatkan nilai sebesar 0,322. Langkah pengambilan

⁶² Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel&SPSS*, (Yogyakarta: Andi,2005)231.

keputusannya adalah apabila nilai signifikansi Variabel $> \alpha = 0,05$. Nilai signifikansi variabel profesionalisme guru adalah $0,725 > 0,05$ maka data variabel berdistribusi dengan normal. Dan nilai signifikan variabel Motivasi belajar $0,322 > 0,05$ maka data variabel motivasi belajar berdistribusi dengan normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah untuk kepentingan akurasi data dan keterpercayaan terhadap hasil penelitian, uji asumsi merupakan perbedaan varians kelompoknya. Pengujian Homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. kriterianya adalah apabila nilai sig $> 0,05$ maka variasi data dinyatakan Homogen. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS 26, hasil pengujian Homogenitas terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil perhitungan Uji Homogenitas Menggunakan SPSS 26
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	1,242	1	52	,270
	Based on Median	1,047	1	52	,311
	Based on Median and with adjusted df	1,047	1	51,080	,311
	Based on trimmed mean	1,241	1	52	,270

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan atau sig sebesar 0,270. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikasnsi $> 0,05$ maka dapat dikatakan variabel

tersebut homogen. Nilai signifikansinya adalah $0,2705 > 0,05$. Maka sebagaimana pada dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat dikatakan bahwa varians data dinyatakan Homogen. bahwa dua atau lebih kelompok data sampel yang telah diambil berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama untuk mengetahui bahwa himpunan data yang sedang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak.

c. Uji Linieritas

Uji Linieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui gugus data apakah linier atau tidak. Uji linearitas diketahui dengan menggunakan uji F, kriterianya adalah apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program SPSS 26, hasil pengujian linearitas terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil perhitungan Uji Linieritas menggunakan SPSS 26

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between	(Combined)	67,167	12	5,597	,546	,850
Profesionalisme Guru	Groups	Linearity	8,856	1	8,856	,864	,368
		Deviation from Linearity	58,311	11	5,301	,517	,862
	Within Groups		143,500	14	10,250		
	Total		210,667	26			

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa dengan nilai signifikansinya adalah 0,862. Pengambilan keputusan yaitu apabila

nilai Signifikansi $> 0,05$. Maka variabel berpola Linier. Nilai signifikansi sebesar $0,862 > 0,05$ maka dapat diketahui bahwa variabel tersebut berpola linier. Profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa berpengaruh lurus.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu alat ukur yang juga dapat digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya korelasi antara variabel. Angka koefisien regresi ini berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini penulis menggunakan perhitungan bantuan SPSS Versi 26, berikut ini adalah hasil perhitungannya:

Tabel 4. 12
Korelasi Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,337 ^a	,113	,078	2,73351

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru

Tabel 4.13
Koefisien Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,705	8,637		3,092	,005

Profesionalisme Guru	,266	,149	,337	1,787	,086
----------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan rumus analisis regresi sederhana dengan SPSS diperoleh data sebagai berikut:

- 1) nilai constant (a) sebesar 2,733 dan konstanta (b) sebesar 0,266 sehingga persamaan regresinya yaitu $Y = 2,733 + 0,266X$
- 2) maka koefisien regresi x sebesar 0,266 menyatakan bahwa penambahan 1% nilai profesionalisme guru. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh variabel x dan y adalah positif.
- 3) uji t untuk menguji signifikan konstanta dan variabel independen pengaruh profesionalisme guru (X)

Hipotesis dalam uji t yaitu

H_0 : Tidak ada pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur

H_1 : Ada pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur

Kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan $dk = n - 2$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 di terima.

2. Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Sebaliknya H_1 diterima

Diperoleh T hitung untuk profesionalisme guru sebesar 1,787 $>$ T Tabel yaitu sebesar 1.708 hal ini bermakna bahwa H_0 ditolak H_1 diterima dengan kata lain ada pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa. Apabila kita melihat probabilitasnya (sig) $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima. Berarti pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa signifikan. Hubungan antara pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,337.

Tabel 4.14

Kriteria Product Moment⁶³

Besar x^y	Interprstasi
0,00 - $< 0,20$	Hubungan sangat lemah
$_> 0,20$ - $< 0,40$	Hubungan Rendah
$_> 0,40$ - $< 0,70$	Hubungan Sedang
$_> 0,70$ - $< 0,90$	Hubungan Kuat
$_> 0,90$ - $_< 1,00$	Hubungan Sangat Kuat

⁶³ Sambas Ali Muhidin, *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011) 179.

B. Pembahasan

Kompetensi dalam bidang pengelolaan kelas menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru, hal tersebut karena kelas merupakan bagian yang penting dari proses sekolah secara keseluruhan. Jika guru mampu mengelola kelas dengan baik hal ini akan meningkatkan motivasi belajar siswa di setiap pembelajaran.

Menurut UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang berbunyi; profesionalisme merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas yang mempunyai suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu guru yang profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Dengan melalui pendidikan agar terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru adalah seseorang yang mempunyai kemampuan pada bidang tertentu dengan melalui pendidikan dan pelatihan yang baik serta pengalaman yang baik dalam bidang tertentu.

Indikator profesionalisme guru mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru antara lain:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.
2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang ditempuh.
3. Mengembangkan materi pembelajaran yang ditempuh secara kreatif
4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.⁶⁴

Tabel 4. 15

Kreteria Rata-rata Profesionalisme Guru

Kelas	Keterangan
1 - 2	Rendah
2 - 3,5	Sedang
3,6 - 5	Tinggi

Sumber : Hasil olah data tahun 2022

Indikator Penguasaan Materi, Struktur, Konsep, dan Pola Pikir Keilmuan yang Mendukung Mata Pelajaran yang di tempu, yang menjadi item soal pada nomor 1,2,3 diperoleh rata-rata 3,79 lihat pada lampiran 17. Menunjukkan bahwa guru sudah menguasai materi, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan KI/KD dan menyamapaikan materi dengan tinggi.

Indikator Menguasai KI/KD Mata pelajaran/ bidang Pengembangan yang ditempuh yang menjadi item soal pada nomor 4,5,6, memperoleh rata-

⁶⁴ Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012) 34.

rata 4,14. Yang bermakna penguasaan standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang ditempuh sudah tinggi.

Indikator Mengembangkan materi pembelajaran yang ditempuh secara kreatif, yang menjadi item soal pada nomor 7,8,9 memperoleh rata-rata 3,79 yang bermakna guru memperkaya sumber materi baik yang termasuk pengetahuan maupun informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik. mengembangkan materi pembelajaran dengan teknik, pendekatan ataupun metode yang mudah dipahami oleh siswa Sehingga muatan materi yang ada dapat tersampaikan kepada siswa secara cepat dan tepat.yang berarti tinggi

Mengembangkan Keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, yang menjadi item soal pada nomor 10,11,12 mendapatkan nilai rata-rata 3,77 yang memiliki kelas tinggi. Merupakan tuntutan yang harus dijalankan supaya menambah keluasan dan keefektifan dalam menjalankan tugasnya dengan mengikuti workshop setiap bulan, pengenalan kurikulum 2013 secara rutin mengikuti pelatihan tingkat kabupaten, mengikuti forum, sering bersama guru-guru . dengan mencari cari hari yang kosong untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut, kemudian sharing, sebagai upaya peningkatan keprofesionalan. Kita mengikuti kegiatan tersebut satu bulan sekali.

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri yang menjadi item soal pada nomor 13, 14, 15 dengan nilai rata-rata 3,76 yang berarti tinggi. Bermakna adanya komputer bukan lagi merupakan barang mewah,Pada awalnya

komputer dimanfaatkan di sekolah sebagai penunjang kelancaran pekerjaan bidang administrasi dengan memanfaatkan software Microsoft word, excel dan access. sebagai salah satu media pembelajaran. Kutipan dari Kurikulum untuk Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Visi mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu agar siswa dapat dan terbiasa menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal untuk mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktifitas lainnya sehingga siswa mampu berkreasi, mengembangkan sikap imajinatif, mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri, dan mudah beradaptasi dengan perkembangan baru di lingkungannya

Pada dasarnya setiap peserta didik telah memiliki motivasi belajar dalam diri individu yang biasa disebut faktor intrinsik, tetapi dalam hal belajar tidaklah cukup hanya berdasarkan dorongan dalam individu, artinya peran rangsangan juga sangat penting dalam hal ini seperti pengelolaan kelas yang baik yang bisa dilakukan guru dalam proses pembelajaran juga dapat memberi motivasi belajar peserta didik.

Terjadinya motivasi belajar siswa yaitu salah satunya adalah berasal dari peran seorang guru sebagai, pendidik, pengajar dan pemberi contoh budi pekerti yang luhur. Seorang guru tentu menginginkan anak didiknya berhasil dalam proses pembelajaran dengan kemampuan profesionalisme yang dimiliki guru dapat melakukan berbagai macam strategi pembelajaran dengan tujuan menumbuhkan motivasi belajar pada siswa.

Menurut Sadirman pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi yang baik dalam pembelajaran. Seorang guru harus menjadi motivator yang baik agar dapat memotivasi siswa supaya tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang baik pula.⁶⁵

Motivasi dalam belajar sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika siswa menemukan kesulitan dalam belajar, disitulah tugas seorang guru agar dapat memotivasi siswa dengan memberikan motivasi yang tepat untuk pelajaran tersebut. Ketika siswa mendapatkan motivasi yang tepat maka pembelajaran yang ia pelajari tersebut akan menghasilkan nilai yang baik. Hal ini juga dapat meningkatkan prestasi pada siswa dan dapat menjadi bekal untuk meraih prestasi-prestasi selanjutnya. Ketika siswa yang sudah termotivasi akan tergugah untuk melakukan kegiatan atau pelajaran tersebut dengan semangat.

Berhubungan dengan hal tersebut terdapat tiga fungsi motivasi:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, yakni motivasi sebagai penggerak untuk seseorang tersebut agar tergerak hatinya untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.
2. Menentukan arah perbuatan, yaitu seseorang tersebut melakukan kegiatan atau pekerjaannya sesuai dengan alur untuk mencapai suatu tujuan yang ingin ia capai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni seseorang tersebut memilih dan memilah apa yang harus dilakukan agar tercapainya tujuan. Seseorang tersebut harus

⁶⁵ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta; PT Raja Grafindo, 0,64) 89.

meninggalkan apa yang membuat tujuannya tidak tercapai dan seseorang tersebut harus melakukan hal yang akan membuatnya mencapai tujuan.

Dari pengertian tersebut maka dapat dipahami terdapat fungsi dari motivasi pertama membuat seseorang dapat bergerak, dapat menentukan arah pergerakannya, serta dapat memilih apa yang harus dilakukan agar tercapai tujuan dari pergerakannya

Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan item pernyataan yang sudah diuraikan menggunakan uji validitas hasilnya 13 item pernyataan dinyatakan valid. Berdasarkan uji realibilitas terdapat jumlah item pernyataan, diperoleh hasil skor akhir $0,902 > 0,05$ dalam artian data tersebut reliabel. Kemudian berdasarkan hasil uji normalitas dapat diperoleh nilai (sig) sebesar $0,322 > 0,05$ maka dapat di simpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal, sedangkan berdasarkan hasil analisis uji homogenitas diperoleh nilai (sig) yaitu $0,270 > 0,05$ yang mengandung makna bahwa variasi data dinyatakan homogen, dan dari hasil uji linieritas diperoleh nilai sebesar $0,867 > 0,05$ yang mengandung makna bahwa variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat.

Dari hasil analisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana diperoleh Thitung untuk Profesionalisme Guru sebesar $1,787 > T$ tabel sebesar 1.708 hal ini berarti H_0 ditolak, H_a diterima dengan kata lain profesionalisme guru berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hubungan antara pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,337.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar di MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh T_{hitung} sebesar 11,567. Sementara, nilai T_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan $N= 27$, maka dapat diperoleh T_{tabel} sebesar 1,708. Kemudian variabel memiliki taraf signifikansi atau probabilitas $0,000 < 0,05$ yang artinya tidak signifikan. Jadi diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $11,567 > 1,708$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Hubungan antara profesionalisme guru terhadap motivasi belajar sebesar 0,337 termasuk kategori tingkat hubungan yang “rendah” dengan kadar determinasi sebesar 0,113 yang mengandung makna bahwa pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa sebesar 13%. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa. Pada indikator penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di tempu mendapatkan nilai rata-rata 3,79. Pada indikator menguasai KI/KD mata pelajaran/bidang pengembangan yang di tempuh mendapatkan nilai rata-rata 4,14 yang menjadi nilai tertinggi.

Pada indikator mengembangkan materi pembelajaran yang di tempuh secara kreatif mendapatkan nilai rata-rata 3,79. Indikator mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif dengan rata-rata 3,77.

Indikator memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri dengan nilai rata-rata 3,76.

Profesionalisme guru dengan nilai rata-rata yang tinggi adalah pada indikator menguasai KI/KD mata pelajaran/bidang pengembangan yang di tempuh dengan nilai rata-rata 4,14

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan mengenai pengaruh profesionalisme guru terhadap motivasi belajar siswa yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan atau sekolah khususnya MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur perlu memberikan pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja guru, misalnya; pemanfaatan teknologi dan komunikasi, pemanfaatan media dan sumber belajar, dan lain-lain.
2. Bagi Guru agar lebih meningkatkan kinerjanya dalam berbagai bidang kompetensi, baik kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional. Selanjutnya agar lebih membangun motivasi belajar siswa yang lebih baik dalam bentuk internal maupun eksternal.
3. Bagi peneliti yang selanjutnya dibidang yang sama, hendaknya lebih memperhatikan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sehingga hasilnya dapat lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian (Suatau pendekatan praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 71.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif edisi ke dua*, (Jakarta; kharisma putra utama),
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013),
- Fatonah, Isti, *Ilmu Pendidikan* (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015)
- Faturrohman, Pupuh dan Aa Suryana, "Guru Profesional" (PT Refika Aditama, 2012)
- Kasmawati, "Pengaruh Guru Profesional Terhadap Motivasi Peserta Didik Pada SMPN 1 Bontoramba Kabupaten Jeneponto," *Auladuna* Vol 2, no. 1 (Juni 2015).
- Koriaty, Sri, Dochy Ramadhani, dan Erni Fatmawati, "Pengaruh Kompetensi guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Negeri Jurusan TKJ Sekota Pontianak," *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains* 6, no. 1 (Juni 2017).
- Kusnandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011)
- Manuhutu, Silvia, "Analisis Motivasi Belajar Internal Siswa Program Akselerasi VIII SMP Negeri 6 Ambon," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM-Metro* Vol 3, no. 1 (2015).
- Misbahudin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, oktober 2014.),293
- Nugraheni, Fitri, "Pengaruh Kinerja Dosen terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada mahasiswa fakultas ekonomi UMK), volume 5, Nomor 1, Juni 2012
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,0.62)
- Sanaky AH. Hujar, "Sertifikasi dan Profesionalisme Guru di Era Reformasi Pendidikan," *JPI FIAI Jurusan Tarbiyah* Vol 12 (Juni 2005).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013).

Sumadi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008)

Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Ofest, 2000).

Wahyudi, Imam, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012)

Widoyoko, Putra Eko, ''*Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa* ,
Cakrawala Pendidikan, Juni 2012, Th, XXXI, No 2

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen Instrumen Profesionalisme Guru

Variabel	Indikator-indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Profesionalisme Guru	1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang ditempuh.	1,2,3	3
	2. Menguasai KI KD mata pelajaran/ bidang pengembangan yang ditempuh.	4,5,6	3
	Mengembangkan materi pembelajaran yang ditempuh secara kreatif	7,8,9	3
	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	10,11,12	3
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	13,14,15	3
	Jumlah		15

Lampiran 2

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Motivasi belajar	Kuatnya kemauan untuk berbuat	1,2,3	3
	Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar		
	Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain	4,5	2
	Ketekunan dalam mengerjakan tugas.	6,7,8	3
		9,10,11	3
Jumlah			11

Lampiran 3

ALAT PENGUMPULAN DATA

Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan pahami pernyataan yang disediakan
2. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X)
3. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
4. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
5. terima kasih atas jawaban anda

C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Saya rajin belajar agar mendapatkan rangking di kelas					
2	Saya senang dan semangat belajar di sekolah					
3	Saya patuh supaya menjadi anak yang berbakti kepada orang tua					
4	Saya bisa membagi waktu bermain dengan belajar					
5	Sebelum guru menjelaskan materi dikelas, saya sudah membacanya dirumah					
6	Saya tidak mengobrol dengan teman sebangku saya saat pelajaran					
7	Saya mendengarkan penjelasan guru					
8	Saya mengerjakan dengan tekun dan sungguh-sungguh tugas didalam kelas					
9	Saya membersihkan kamar ketika bangun tidur, agar kamar saya rapih					
10	Saya mengerjakan piket umum 1 minggu sekalai dangan sungguh-sungguh					
11	Saya tidak mencontek tugas teman					

Lampiran 4

ALAT PENGUMPULAN DATA Lembar Angket Motivasi Belajar Siswa

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dan pahami pernyataan yang disediakan
2. Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda (X)
3. Periksa kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan
4. Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja
5. terima kasih atas jawaban anda

C. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Guru Mengimplementasikan materi dengan keadaan sehari-hari yang dijalani oleh siswa					
2	Guru Menyampaikan materi struktur dan konsep sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp)					
3	Guru Menguasai materi sesuai KI/KD disilabus					
4	Guru Melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disetiap pertemuan					
5	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan bahan ajar					
6	Guru mengembangkan bahan ajar sesuai KI/KD					
7	Guru mengembangkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran					
8	Guru mengembangkan materi sesuai karakteristik siswa					
9	Guru mengembangkan materi dengan memanfaatkan teknologi informasi					
10	Guru mengikuti berbagai pelatihan yang mendukung keprofesionalan guru					
11	Guru mengikuti pengembangan diri yang dilakukan pemerintah pusat/daerah					
12	Guru mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi					
13	Guru memanfaatkan informasi dan teknologi dalam pembelajaran					
14	Guru berkomunikasi secara baik ketika di kelas maupun dilingkungan sekolah					
15	Guru melakukan evaluasi agar dapat mengembangkan diri					

Lampiran 6 hasil perhitungan validasi variabel Y menggunakan SPSS

		Jumlah
Item_1	Pearson Correlation	,540
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	20
Item_2	Pearson Correlation	,063
	Sig. (2-tailed)	,793
	N	20
Item_3	Pearson Correlation	,513
	Sig. (2-tailed)	,021
	N	20
Item_4	Pearson Correlation	,689 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	20
Item_5	Pearson Correlation	,643 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	20
Item_6	Pearson Correlation	,598 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,005
	N	20
Item_7	Pearson Correlation	,474
	Sig. (2-tailed)	,035
	N	20
Item_8	Pearson Correlation	,515
	Sig. (2-tailed)	,020
	N	20
Item_9	Pearson Correlation	,504
	Sig. (2-tailed)	,023
	N	20
Item_10	Pearson Correlation	,489
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	20
Item_11	Pearson Correlation	,384
	Sig. (2-tailed)	,095
	N	20
Jumlah	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

Lampiran 8

Hasil perhitungan validasi variabel X menggunakan SPSS

Correlations

		Total
item_1	Pearson Correlation	,670**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	20
item_2	Pearson Correlation	,694**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	20
item_3	Pearson Correlation	,522*
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	20
item_4	Pearson Correlation	,488*
	Sig. (2-tailed)	,029
	N	20
item_5	Pearson Correlation	,346
	Sig. (2-tailed)	,135
	N	20
item_6	Pearson Correlation	,638**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	20
item_7	Pearson Correlation	,490*
	Sig. (2-tailed)	,028
	N	20
item_8	Pearson Correlation	,402
	Sig. (2-tailed)	,079
	N	20
item_9	Pearson Correlation	,536*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	20
item_10	Pearson Correlation	,704**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	20
item_11	Pearson Correlation	,525*
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	20

	Sig. (2-tailed)	,017
	N	20
item_12	Pearson Correlation	,529*
	Sig. (2-tailed)	,017
	N	20
item_13	Pearson Correlation	,477*
	Sig. (2-tailed)	,033
	N	20
item_14	Pearson Correlation	,742**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
item_15	Pearson Correlation	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9

Hasil Perhitungan Uji Realibitas Angket Variabel motivasi belajar menggunakan SPSS Versi 26

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,684	11

Lampiran 10

Hasil Perhitungan Uji Realibitas Angket Variabel motivasi belajar menggunakan SPSS Versi 26

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	15

Lampiran 11

Hasil tabulasi jawaban responden variabel X

no	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah
1	F	2	3	4	5	3	4	4	4	1	3	4	5	3	4	5	54
2	FIC	2	4	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	1	3	4	56
3	AIM	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	2	4	3	4	3	59
4	AAZ	3	3	5	4	5	5	5	4	2	3	4	3	5	4	3	58
5	BPR	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	2	3	4	4	3	54
6	CNW	1	5	5	4	5	5	5	4	5	2	3	4	3	4	5	60
7	IFD	2	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	3	5	3	61
8	MLS	5	1	3	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	59
9	NS	3	3	4	3	4	5	1	3	5	2	4	3	4	3	3	50
10	NAF	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	2	4	4	5	4	62
11	AS	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	66
12	ABK	3	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	4	60
13	AMZ	4	3	4	5	3	4	5	4	4	3	5	5	5	4	3	61
14	AAD	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	59
15	DNA	4	5	4	4	5	3	4	2	5	5	3	3	3	4	4	58
16	FDH	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	3	5	3	3	56

Lampiran 12

Hasil tabulasi jawaban responden variabel Y

no	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah
1	F	3	4	5	5	4	5	4	5	3	4	2	44
2	FIC	5	3	4	5	5	5	3	4	5	4	1	44
3	AIM	3	4	5	4	2	4	5	5	5	5	4	46
4	AAZ	4	3	4	5	4	2	1	3	4	3	4	37
5	BPR	5	4	3	2	3	4	5	3	4	5	3	41
6	CNW	5	4	4	4	1	2	4	5	3	4	5	41
7	IFD	5	2	3	4	4	4	5	3	5	4	3	42
8	MLS	4	5	5	4	3	5	4	3	5	3	4	45
9	NS	3	4	5	3	3	4	4	5	3	5	4	43
10	NAF	5	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	46
11	AS	4	4	4	5	3	4	2	4	3	2	5	40
12	ABK	4	5	3	4	4	2	3	4	5	5	5	44
13	AMZ	4	5	3	4	5	4	3	4	5	5	5	47
14	AAD	5	5	3	1	5	4	2	5	2	4	3	39
15	DNA	4	4	5	3	5	2	4	5	5	3	4	44
16	FDH	2	3	5	3	2	5	5	4	3	4	5	41
17	HH	1	4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	43
18	PZS	3	4	5	5	5	4	2	5	3	4	5	45
19	SYJ	2	3	4	5	5	3	4	4	3	1	3	37
20	AR	4	4	2	3	4	3	4	5	3	4	5	41
21	EF	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	3	44
22	HS	2	3	5	4	2	3	5	4	3	5	4	40
23	JFN	3	4	5	3	4	5	4	5	5	2	3	43
24	KRQ	5	3	2	4	4	3	5	5	3	4	5	43
25	MB	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	2	41
26	MHA	2	1	2	3	4	5	3	4	3	4	5	36
27	RS	3	4	5	2	3	4	5	3	2	4	5	40

Lampiran 13

Hasil Perhitungan Uji Normalitas Profesionalisme Guru Menggunakan SPSS Versi 26

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
	Profesionalisme Guru	19	100,0%	0	0,0%	19
Motivasi Belajar	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Profesionalisme Guru	,143	19	,200*	,967	19	,725
Motivasi Belajar	,161	19	,200*	,945	19	,322

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	41,36	42,81	42,11	,324	27
Residual	-5,903	5,188	,000	2,828	27
Std. Predicted Value	-2,323	2,157	,000	1,000	27
Std. Residual	-2,047	1,799	,000	,981	27

a. Dependent Variable: motivasi

ANOVA

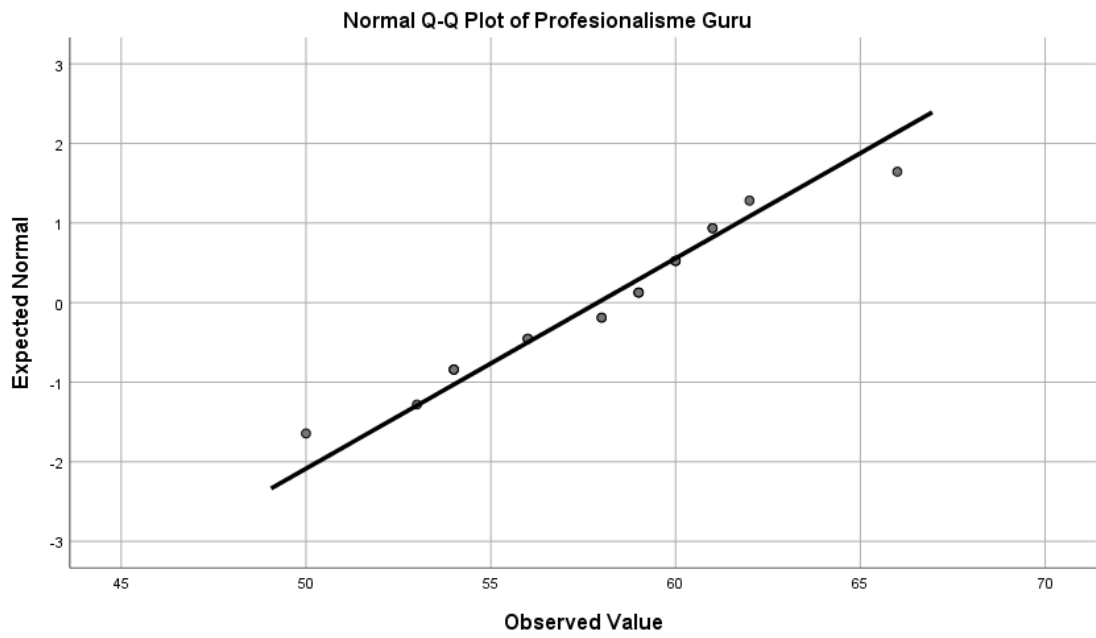
profesionalisme

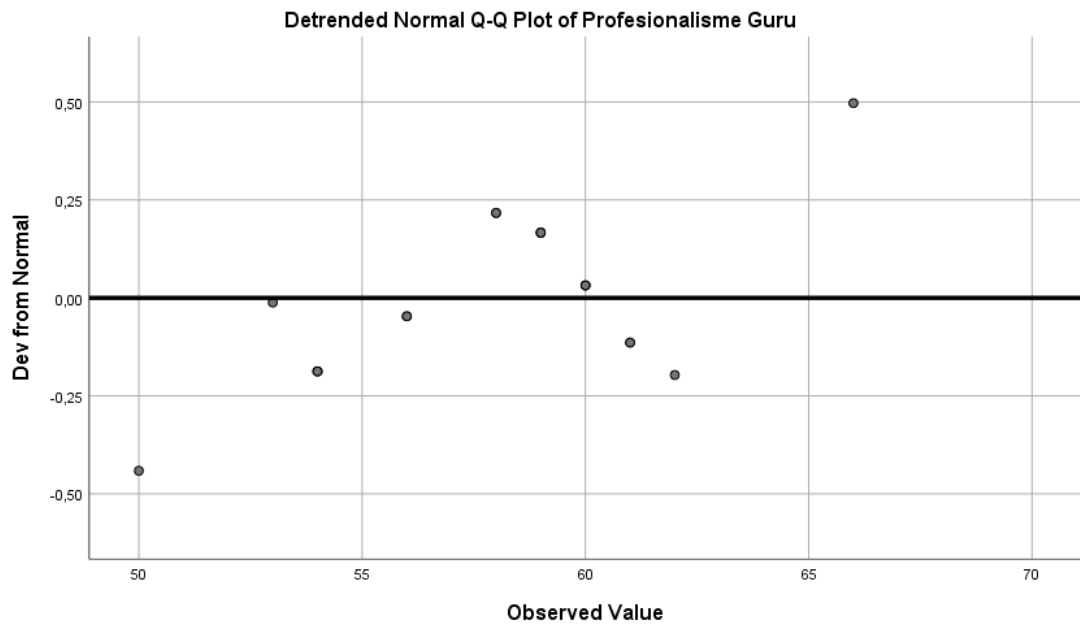
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	118,963	10	11,896	,895	,558
Within Groups	212,667	16	13,292		
Total	331,630	26			

Profesionalisme Guru Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
5,00	5 .	03444
7,00	5 .	6688999
6,00	6 .	000112
1,00	6 .	6

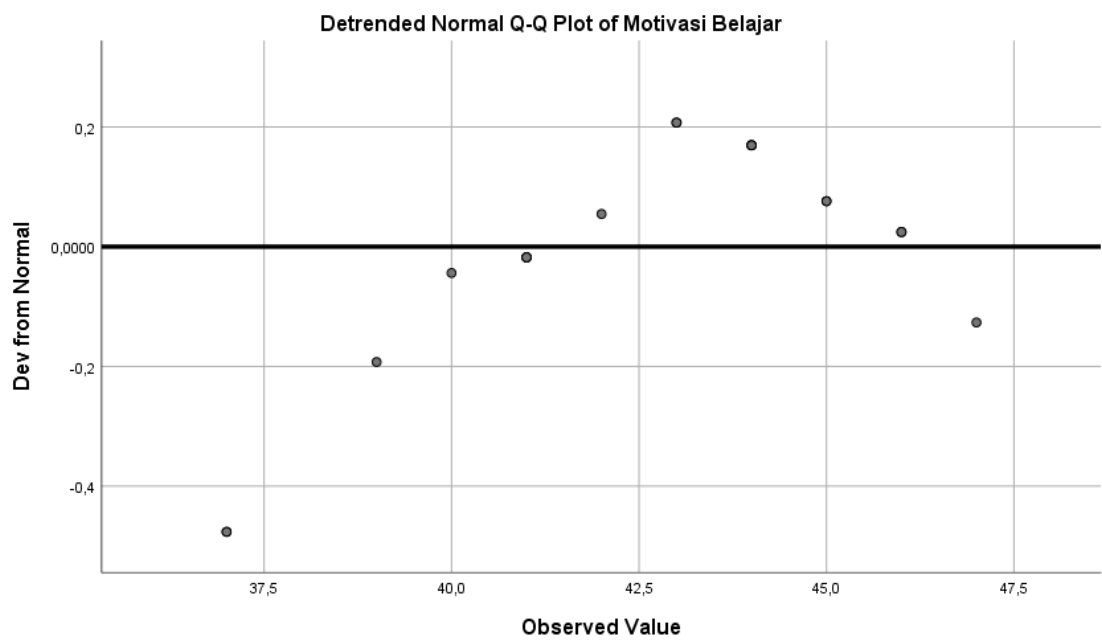
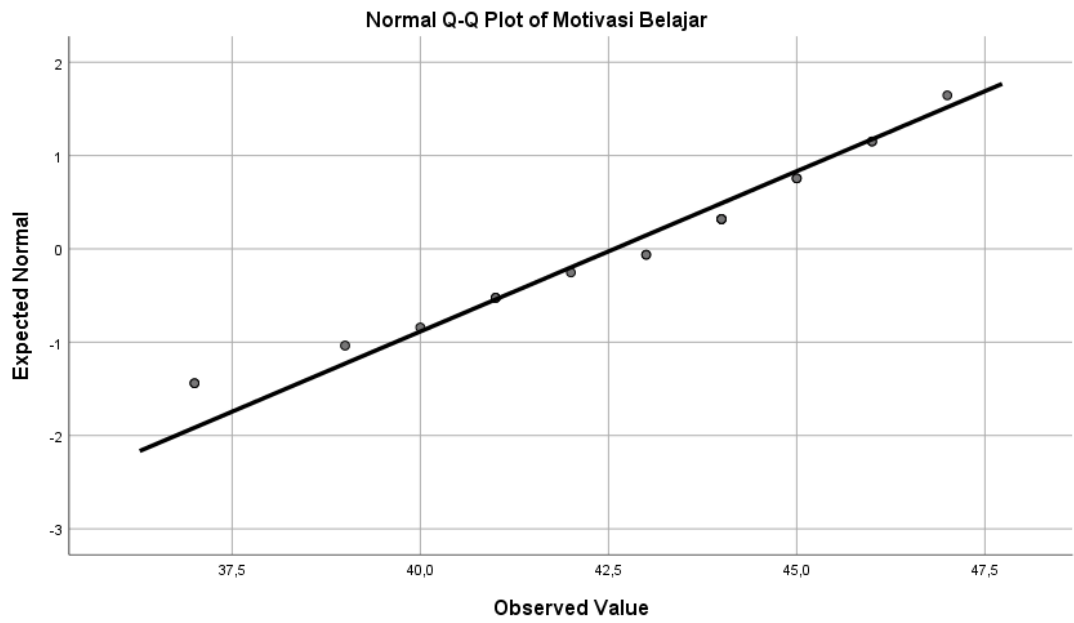
Stem width: 10,00
Each leaf: 1 case(s)





Motivasi Belajar Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
3,00	3 . 779
11,00	4 . 01112334444
5,00	4 . 55667
Stem width:	10,00
Each leaf:	1 case(s)



Lampiran 14

Hasil Perhitungan homogenitas Menggunakan SPSS Versi 26

Descriptives

Data

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Profesionalisme Guru (X1)	27	57,8148	3,59526	,69191	56,3926	59,2371	50,00	66,00
Motivasi Belajar (Y)	27	42,1111	2,84650	,54781	40,9851	43,2371	36,00	47,00
Total	54	49,9630	8,55165	1,16373	47,6288	52,2971	36,00	66,00

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	1,242	1	52	,270
	Based on Median	1,047	1	52	,311
	Based on Median and with adjusted df	1,047	1	51,080	,311
	Based on trimmed mean	1,241	1	52	,270

ANOVA

Data

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3329,185	1	3329,185	316,636	,000
Within Groups	546,741	52	10,514		
Total	3875,926	53			

Lampiran 15

Hasil Perhitungan Uji Linieritas menggunakan SPSS Versi 26

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi Belajar *	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%
Profesionalisme Guru						

Report

Motivasi Belajar

Profesionalisme Guru	Mean	N	Std. Deviation
50,00	43,0000	1	.
53,00	45,0000	1	.
54,00	42,6667	3	1,52753
56,00	42,5000	2	2,12132
58,00	40,5000	2	4,94975
59,00	43,3333	3	3,78594
60,00	40,6667	3	3,51188
61,00	44,5000	2	3,53553
62,00	46,0000	1	.
66,00	40,0000	1	.
Total	42,5789	19	2,91196

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar *	Between Groups (Combined)	53,132	9	5,904	,534	,818
	Linearity	1,685	1	1,685	,152	,705
	Deviation from Linearity	51,447	8	6,431	,582	,771
Profesionalisme Guru	Within Groups	99,500	9	11,056		
	Total	152,632	18			

Lampiran 16

Hasil Perhitungan Uji Rergrresi Sederhana Menggunakan SPSS Versi 26

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profesionalisme Guru ^b		. Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,337 ^a	,113	,078	2,73351

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23,864	1	23,864	3,194	,086 ^b
	Residual	186,802	25	7,472		
	Total	210,667	26			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru

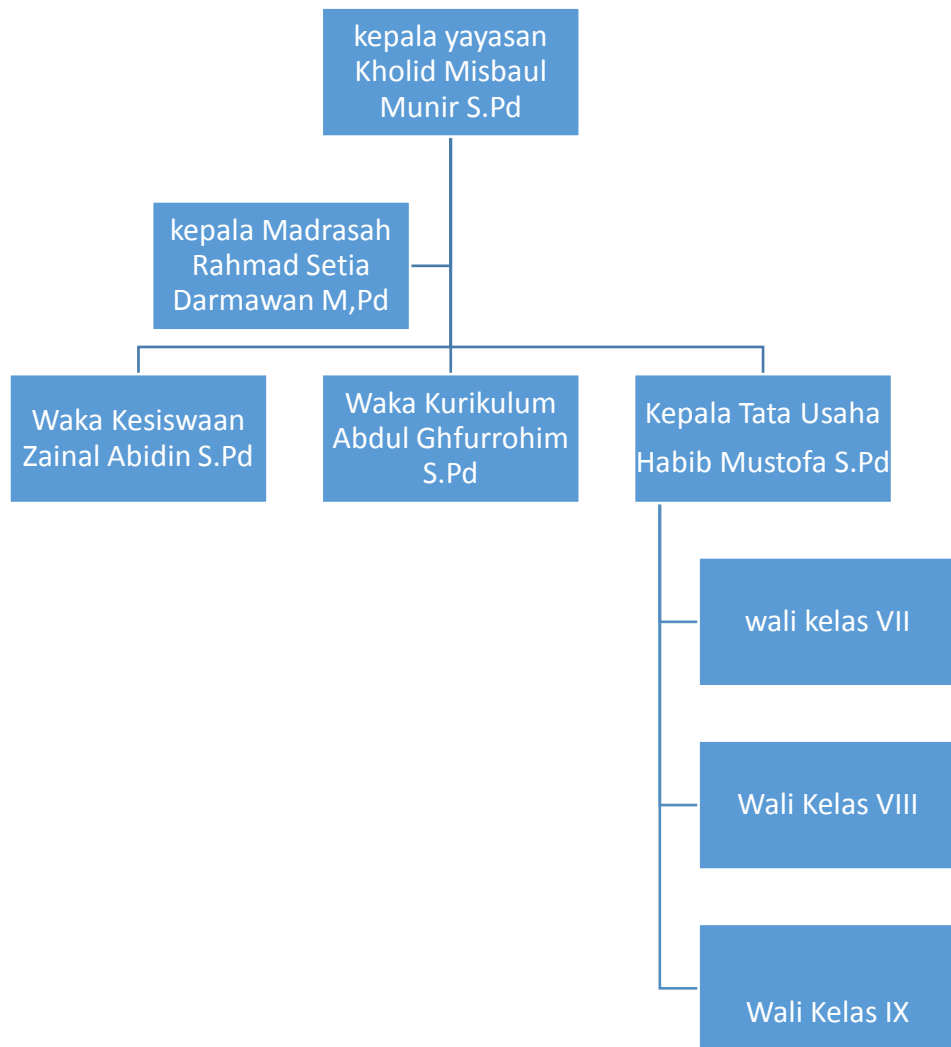
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,705	8,637		3,092	,005
	Profesionalisme Guru	,266	,149	,337	1,787	,086

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Lampiran 17

STRUKTUR ORGANISASI MTs Riyadlatul Ulum



Lampiran 18**Data Guru dan Staf MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur**

No	Status Guru	Jenis kelamin		Kuantitas	Pendidikan Terakhir		
		L	K		SHS	S1	S2
1	GTU	18	7	25		21	4
2	Scurity	2		2			
		20	7	27		21	4

Data Siswa MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur

No	Kelas	Rombel	Jumlah siswa		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	VII	6	94	79	173
2	VIII	3	60	35	95
3	IX	3	58	29	87
Jumlah		12	212	143	335

Sarana Dan Prasana MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur

No	Jenis Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Kantor	1	Baik
3	Ruang Perpustakaan	1	Baik
4	Ruang Laboraturium	2	Baik
5	Kamar Mandi	9	Baik
6	Ruang Pramuka	3	Baik
7	WC Guru	3	Baik
8	WC Siswa	1	Baik
9	Lapangan Upacara	1	Baik
11	Parkir	2	Baik
12	Mushola	1	Baik

Lampiran 19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5422/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Wardani (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ACHMAD LUTHFI ARFIANSYAH**
NPM : 1801080001
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI
LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Desember 2021
Ketua Jurusan,



**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma
M.Pd**

Lampiran 20

Nomor : B-5536/In.28/D.1/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS RIYADLATUL ULUM
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5537/In.28/D.1/TL.01/12/2021,
tanggal 27 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **ACHMAD LUTHFI ARFIANSYAH**
NPM : 1801080001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 21



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5537/ln.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **ACHMAD LUTHFI ARFIANSYAH**
NPM : 1801080001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Desember 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


RAHMAD S.D. M.Pd.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
YAYASAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
AKTE NOTARIS DIDIK MARYONO, S.H., M.Kn NO: No. 04 18 November 2015
SK.KEMENHUMHAM NOMOR AHU-0024569.AH.01.04.Tahun 2015
MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL 'ULUM
NSM : 121218070099 NPSN : 69975793

Alamat : Jl. Pondok Pesantren Bumiharjo 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Kode Pos 34381. E-mail: mtsriyadlatululum@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 375 /14.RU/Riset/MTs. Ru/Bt/I/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Tsanawaiayah Riyadlatul 'Ulum menerangkan bahwa :

Nama : **ACHMAD LUTHFI ARIFIANSYAH**
NPM : 1801080001
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Tadris IPS

Berdasarkan surat Nomor : B-5537/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tertanggal 12 Januari 2022- 19 Januari 2022 perihal Izin Research, mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan **Research** di Madrasah Tsanawiyah Riyadlatul Ulum.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Bumiharjo, 20 Januari 2022
Kepala Madrasah

Rahmad Setya Dharmawan, S.Pd



Lampiran 23



KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
YAYASAN PONDOK PESANTREN RIYADLATUL 'ULUM
AKTE NOTARIS DIDIK MARYONO, S.H., M.Kn NO: No. 04 18 November 2015
SK.KEMENHUMHAM NOMOR AHU-0024569.AH.01.04.Tahun 2015
MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLATUL 'ULUM
NSM : 121218070099 NPSN : 69975793

Alamat : Jl. Pondok Pesantren Bumiharjo 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Kode Pos 34381. E-mail: mtsriyadlatulum@gmail.com

Surat Keterangan

Nomor : 342/14.RU/Pra Survey/MTs.RU.0621/Bt/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah (MTs) Riyadlatul 'ulum Batanghari menerangkan bahwa :

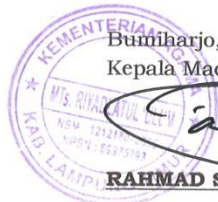
Nama : **ACHMAD LUTFI ARFIANSYAH**
NPM : 1801080001
Semester : 7 (Tujuh)
Program Studi : Tardis IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTS
RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG
TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021

Berdasarkan surat Nomor : **B-2716/In.28.1/J/TL.00/07/2021** Perihal Izin Prasurvey lapangan, mahasiswa tersebut di atas telah benar-benar melaksanakan **IZIN PRA-SURVEY** Pada tanggal 10 September di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadlatul Ulum sesuai dengan prosedur.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Bumiharjo, 10 September 2021
Kepala Madrasah

RAHMAD SETYA DHARMAWAN, M.Pd



Lampiran 24



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2716/In.28.1/J/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS RIYADLATUL ULUM
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ACHMAD LUTHFI ARFIANSYAH**
NPM : 1801080001
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tadris IPS
Judul : **PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI MTS RIYADLATUL ULUM BATANGHARI LAMPUNG
TIMUR TAHUN AJARAN 2020/2021**

untuk melakukan *pra-survey* di MTS RIYADLATUL ULUM.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juli 2021
Ketua Jurusan
Tadris IPS


Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma, M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 25



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-166/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Achmad Luthfi Arfiansyah
NPM : 1801080001
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801080001

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Maret 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 26

Tabel Nilai rtabel Product Moment

No	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,702	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,325	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Sugiono Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung : Alfabeta, 2012), Cet 16, 334

Lampiran 27

OUTLINE

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MTs RIYADLATUL ULUM
BATANGHARI LAMPUNG TIMUR TAHUN AJARA 2020/2021**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Motivasi Belajar
 1. Pengertian Motivasi Belajar
 2. Jenis-Jenis motivasi
 3. Fungsi Motivasi dalam Belajar
 4. Ciri-Ciri Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar
 5. Upaya Menumbuhkan Motivasi Belajar
- B. Profesionalisme Guru
 1. Jenis-jenis kompetensi Guru
 2. Profesionalisme Guru
 3. Ciri-Ciri Guru Profesional
- C. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknis Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - 3. Uji Analisis Persyaratan Analisis Data
 - 4. Uji Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Lampiran 28

DOKUMENTASI





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Achmad Luthfi Arfiansyah dilahirkan di Wisma Gunung Sugih Besar, 26 November 1999. Penulis adalah anak ke Dua dari Dua saudara dari bapak Abdul Kodir S,Ag dan Ibu Munawaroh S,Ag.

Pendidikan Dasar penulis ditempuh di MIMA Pugung Raharjo, Kecamatan Sekampung Udik kabupaten Lampung Timur, dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan di MTsN 1 Lampung Timur dan selesai pada tahun 2015, sedangkan pendidikan menengah atas penulis tempuh di MAN 1 Metro, dan selanjutnya penulis menempuh pendidikan di IAIN Metro Lampung Prodi Tadris Ips Fakultas Tarbiyah di mulai semester 1 pada tahun ajaran 2018/2019